

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian

Tanggal 31 Desember 2022 dan Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut

PT Murni Sadar Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and For The Years Then Ended

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 123	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan Laporan Keuangan - Entitas Induk	Lampiran/ Appendix	<i>Additional Financial Information Financial Statements – Parent Entity Only</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of cash flows</i>

PT MURNI SADAR Tbk

Jl. Jawa No. 2 Medan 20231 - Sumatra Utara, INDONESIA || Telp. 061 - 8050 1 888 || email. corporate-secretary@rsmurniteguh.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER, 31 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT MURNI SADAR TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK /
PT MURNI SADAR TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP
Nomor Telepon Kantor
Jabatan

Mutiara
Jl. Jawa LK II, Gang Buntu No. 2
Jl. Taman Polonia I No.4
061-80501888
Presiden Direktur

*Name
Office Address
Domicile as stated ID Card
Office Phone Number
Position*

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili sesuai KTP
Nomor Telepon Kantor
Jabatan

Clement Zichri Ang
Jl. Jawa LK II, Gang Buntu No. 2
Jl. Taman Polonia I No.4
061-80501888
Direktur

*Name
Office Address
Domicile as stated ID Card
Office Phone Number
Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible on the preparation and representation of the consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries.
2. The conciliated financial statements of the Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Its Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Medan,

March 30 2023

Atas nama dan mewakili Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors

Mutiara
Direktur Utama / President Director



Clement Zichri Ang
Direktur / Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

No.: 00007/3.0346/AU.1/10/0038-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Murni Sadar Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Murni Sadar Tbk ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

*Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Murni Sadar Tbk*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Murni Sadar Tbk (the "Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Halaman 2
Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp121.710.905.240 yang mencakup 7,36% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp127.569.054.413 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp5.858.149.173.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok umur *roll rate* piutang, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 33 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Respons audit:

Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian

Penilaian aset tetap pada nilai wajar

Grup mencatat aset tetapnya dengan model revaluasi. Aset tetap yang terdiri dari Tanah, Bangunan dan Prasarana, Alat Pengangkutan, Inventaris dan Perlengkapan dan Peralatan Medis dilaporkan sebesar Rp1.149.797.061.077 yang mencakup 69,57% dari total aset Grup. Penilaian aset ini memerlukan bantuan penilai eksternal yang perhitungannya dilakukan dengan penggabungan pendapatan dan beban. Hal ini penting bagi audit kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan yang berkaitan dengan jumlah revaluasi disajikan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Page 2
Allowance for expected credit losses (ECL) for account receivables

As of December 31, 2022, the Group's net account receivables of Rp121,710,905,240, which accounted for approximately 7.36% of Group's total assets, comprise of gross account receivables of Rp127,569,054,413 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp5,858,149,173.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical roll default rates for groupings reflected in the aging of trade receivables, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Audit response:

We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of account receivables.

We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We assessed the reasonableness of the expected credit losses model adopted by management and the key assumptions used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Valuation of fixed assets at fair value

The Group accounts for its fixed asset using revaluation model. Fixed assets consist of Land, Building and Improvement, Transportation equipment, Equipment and Fixtures and Medical Equipment are reported at Rp1,149,797,061,077 which represents 69.57% of the Group's total assets. The valuation of these assets requires assistance of external appraisers whose assessment is carried out by combined the revenue and cost approach. This matter is significant to our audit because it involves significant judgment and estimates.

The disclosures relating to revalued amounts are included in Note 10 to the consolidated financial statements.



Halaman 3
Page 3
Respons audit:

Kami menelaah ruang lingkup, dasar, metodologi, dan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh penilai eksternal yang kualifikasi profesional dan objektivitasnya juga dipertimbangkan. Kami membandingkan informasi relevan yang mendukung harga pasar properti serupa dan penyesuaian yang dilakukan terhadap harga pasar. Kami juga meninjau pengungkapan sehubungan dengan nilai wajar aset tersebut.

Penilaian properti investasi pada nilai wajar

Grup mencatat properti investasinya dengan model revaluasi. properti investasi yang terdiri dari Tanah, Bangunan dan Prasarana, dilaporkan sebesar Rp198.325.315.688 yang mencakup 12% dari total aset Grup. Penilaian aset ini memerlukan bantuan penilai eksternal yang perhitungannya dilakukan dengan penggabungan pendekatan pendapatan dan beban. Hal ini penting bagi audit kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan yang berkaitan dengan jumlah revaluasi disajikan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami menelaah ruang lingkup, dasar, metodologi, dan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh penilai eksternal yang kualifikasi profesional dan objektivitasnya juga dipertimbangkan. Kami membandingkan informasi relevan yang mendukung harga pasar properti serupa dan penyesuaian yang dilakukan terhadap harga pasar. Kami juga meninjau pengungkapan sehubungan dengan nilai wajar aset tersebut.

Akuisisi saham entitas anak PT Setia Utama Realti

Pada 2022, Perusahaan mengakuisisi PT Setia Utama Realti yang memiliki nilai wajar aset bersih sebesar Rp117.308.339.085 dengan nilai pengalihan sebesar Rp119.283.714.778 yang mencakup 7,22% dari total aset Grup. Penilaian nilai wajar aset bersih memerlukan bantuan penilai eksternal yang perhitungannya dilakukan dengan pendekatan aset dan pasar. Hal ini penting bagi audit kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai akuisi entitas anak disajikan pada Catatan 40.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan akuisisi saham entitas anak. Kami membaca akta jual beli saham.

Audit response:

We reviewed the scope, bases, methodology, and results of the work done by external appraisers whose professional qualifications and objectivity were also taken into consideration. We compared the relevant information supporting to the market price of similar properties and the adjustments made to the market price. We also reviewed disclosures with respect to the fair value of these assets.

Valuation of investment properties at fair value

The Group accounts for its investment properties using revaluation model. Investment properties consist of Land, Building and Improvement are reported at Rp198,325,315,688 which represents 12% of the Group's total assets. The valuation of these assets requires assistance of external appraisers whose assessment is carried out by combined the revenue and cost approach. This matter is significant to our audit because it involves significant judgment and estimates.

The disclosures relating to revalued amounts are included in Note 11 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We reviewed the scope, bases, methodology, and results of the work done by external appraisers whose professional qualifications and objectivity were also taken into consideration. We compared the relevant information supporting to the market price of similar properties and the adjustments made to the market price. We also reviewed disclosures with respect to the fair value of these assets.

Acquisition of shares subsidiaries PT Setia Utama Realti

In 2022, Company acquired PT Setia Utama Realti with net asset fair value amounted to Rp117,308,339,085 with a purchased consideration of Rp119,964,545,946 which represents 7,22% of the Group's total assets. The valuation of these net asset fair value requires assistance of external appraisers whose assessment is carried out by the assets and market approach. This matter is significant to our audit because it involves significant judgment and estimates.

The Group's disclosures regarding acquisition of subsidiaries are explained in Notes 40.

Audit response:

We obtained understanding and evaluated the design and implementation of the Group's relevant internal control in respect on share acquisition of subsidiaries. We read the deed of sales and purchase of shares.



Kami mengevaluasi penilaian manajemen berdasarkan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".

Kami mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan pasar modal termasuk tetapi tidak terbatas pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan; dan No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We evaluated of management assessment based on PSAK 22 "Business Combination".

We also evaluated the compliance with capital market regulation including but not limited to Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities; No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions; and No.31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Halaman 5

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Page 5

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in the manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



Lisa Novianty Salim, M.Si., CPA

No. Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP. 0038

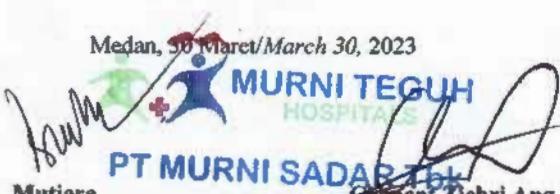
30 Maret 2023/March 30, 2023

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 As of December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Note</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	ASSETS
ASET				CURRENT ASSETS
ASET LANCAR				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	4	33.046.912.662	76.142.628.008	<i>Trade receivable</i>
Piutang usaha				<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	5, 32	201.562.317	16.988.921	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	5	121.509.342.923	117.876.058.014	<i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain	6	1.622.775.853	1.373.289.176	<i>Inventories</i>
Persediaan	7	32.881.076.240	37.516.987.240	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak dibayar di muka	18a.i	1.725.052.886	-	<i>Prepaid expenses</i>
Biaya dibayar di muka	8	1.635.513.681	1.165.442.766	<i>Advances</i>
Uang muka	9	35.178.558.593	10.435.568.629	
Jumlah aset lancar		227.800.795.155	244.526.962.754	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	10	1.149.797.061.077	1.055.267.539.104	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	11	198.325.315.688	-	<i>Investment property</i>
Aset sewa guna	12	38.942.563.453	12.766.189.133	<i>Right of use assets</i>
Aset tak berwujud	13	1.458.514.739	1.355.360.241	<i>Intangible assets</i>
<i>Goodwill</i>	14	10.935.318.770	7.106.028.518	<i>Goodwill</i>
Klaim pengembalian pajak	18a.ii	579.994.333	579.994.333	<i>Claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	18d	24.903.799.542	12.982.579.842	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		1.424.942.567.602	1.090.057.691.171	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET		1.652.743.362.757	1.334.584.653.925	TOTAL ASSETS

Medan, 30 Maret/March 30, 2023


 Mutiara
 Direktur Utama / President Director

Clement Ziehri Ang
 Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
 The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	LIABILITIES AND EQUITY CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
JANGKA PENDEK			
Utang usaha	15	99.967.706.089	116.490.758.249 <i>Trade payables</i>
Utang bank jangka pendek	16	2.005.083.420	18.570.923.716 <i>Short-term bank loan</i>
Utang lain-lain	17	7.517.406.861	5.882.443.612 <i>Other payables</i>
Utang pajak	18b	11.676.629.233	57.708.859.728 <i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19	580.186.806	662.337.092 <i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas kontrak	20	2.066.381.546	241.154.644 <i>Contract liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank	16	67.058.672.003	44.518.225.913 <i>Bank loans</i>
Utang sewa	21	2.029.057.895	885.130.933 <i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		192.901.123.853	244.959.833.887 <i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS			
JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Utang bank	16	260.241.299.557	307.813.383.529 <i>Bank loans</i>
Utang sewa	21	31.358.781.455	5.375.289.546 <i>Lease liabilities</i>
Imbalan pasca kerja	22	17.756.896.437	19.402.607.919 <i>Post-employment benefits liability</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		309.356.977.449	332.591.280.994 <i>Total non-current liabilities</i>
JUMLAH			
LIABILITAS		502.258.101.302	577.551.114.881 <i>TOTAL LIABILITIES</i>

Medan, 30 Maret/March 30, 2023


MURNI TEGUH
HOSPITAL

Mutiara
 Direktur Utama / President Director

Clement Zichri Ang
 Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	EQUITY
EKUITAS			
Modal saham-nilai			<i>Share capital Rp100</i>
Rp100 per saham pada tahun 2022 dan 2021			<i>par value per share in</i> <i>2022 and 2021</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh			<i>Issued and fully paid</i>
2.068.526.950 saham			<i>2,068,526,950 shares</i>
pada tahun 2022			<i>in 2022 (2021:</i>
(2021: 1.814.504.150 saham)	23	206.852.695.000	<i>1,814,504,150 shares)</i>
Tambahan modal disetor	24	332.419.865.187	<i>Additional paid-in</i> <i>capital</i>
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	25	4.620.699.660	<i>Transaction with non-</i> <i>controlling interests</i>
Surplus revaluasi	10	444.487.328.851	<i>Revaluation reserve</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Cadangan umum		36.290.083.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		109.013.486.420	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.133.684.158.118	<i>Equity attributable to</i> <i>owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	26	16.801.103.337	<i>Non-controlling</i> <i>interests</i>
JUMLAH EKUITAS		1.150.485.261.455	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.652.743.362.757	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Medan, 30 Maret/March 30, 2023

MUTIARA
Mutiara
 Direktur Utama / President Director
CLEMENT ZICHRI ANG
Clement Zichri Ang
 Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2022	2021	
Pendapatan	27	822.286.304.681	983.160.397.726	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	28	(604.375.633.796)	(557.697.187.733)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto		217.910.670.885	425.463.209.993	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	29	(146.588.646.685)	(134.660.435.926)	<i>Operating expense</i>
Pendapatan keuangan	30	1.116.946.948	15.525.041	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	30	(34.251.408.962)	(41.695.567.032)	<i>Finance cost</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi	10, 11	33.094.753.901	-	<i>Increase of fair value of investment properties</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain- bersih	32	8.612.179.119	(62.009.671.096)	<i>Other income/(expenses) - net</i>
Laba sebelum pajak		79.894.495.206	187.113.060.980	<i>Profit before income tax</i>
Manfaat/(beban) pajak:				<i>Tax benefit/(expense)</i>
Pajak kini	18c	(27.812.148.760)	(54.465.094.420)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	18d	13.340.530.913	(2.100.334.022)	<i>Deferred tax</i>
Laba bersih setelah pajak		65.422.877.359	130.547.632.538	<i>Net profit after tax</i>
Penghasilan komprehensif lain				<i>Other comprehensive income</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi		963.329.783	386.209.919.557	<i>Revaluation reserve</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		6.507.451.804	(2.168.308.053)	<i>Remeasurement of post- employment benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait		(1.431.639.398)	477.027.771	<i>Related income tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain		6.039.142.189	384.518.639.275	<i>Total other comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		71.462.019.548	515.066.271.813	<i>Comprehensive income for the year</i>

Medan, 30 Maret/March 30, 2023

PT MURNI SADAR TBK
Mutiara
 Direktur Utama / President Director
Clement Zichri Ang
 Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income (Continued)

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2022	2021	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan (lanjutan)		<u>71.462.019.548</u>	<u>515.066.271.813</u>	<i>Comprehensive income for the year (continued)</i>
Laba bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				<i>Net profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		65.955.277.776	130.363.718.215	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan non- pengendali		(532.400.417)	183.914.323	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>65.422.877.359</u>	<u>130.547.632.538</u>	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				<i>Comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		71.964.175.529	512.040.785.283	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan non- pengendali		(502.155.981)	3.025.486.530	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>71.462.019.548</u>	<u>515.066.271.813</u>	
Laba per saham				<i>Earnings per share</i>
Laba neto per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		33	363	<i>Net basic earnings per share attributable to the owners of parent entity</i>

Medan, 30 Maret/March 30, 2023


PT MURNI SADAR TBK
Mutiara
 Direktur Utama / President Director **Clement Zichri Ang**
 Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan direktor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambah modal/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi / Revaluation surplus	Transaksi dengan kepentingan non- pengendali/ Transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
					Ditetapkan penggunaan/ Appropriated	Berius ditentukan penggunaan/ unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020	5.000.000.000	-	60.237.140.678	-	(22.906.165.176)	42.330.975.502	8.156.229.573	50.487.205.075		
Peningkatan modal saham	176.450.415.000	-	-	-	-	176.450.415.000	-	176.450.415.000		<i>Issuance of shares</i>
Surplus revaluasi	10	-	383.360.097.493	-	-	-	383.360.097.493	2.849.822.064	386.209.919.557	<i>Revaluation reserve</i>
Transaksi dengan pihak non pengendali	25	-	37.137.273.763	4.620.699.660	(31.462.511.110)	10.295.462.313	4.734.184.843	15.029.647.156		<i>Transaction with non- controlling interest</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	22	-	-	-	(1.683.030.425)	(1.683.030.425)	(8.249.857)	(1.691.280.282)		<i>Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	130.363.718.215	130.363.718.215	183.914.323	130.547.632.538		<i>Profit for the year</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	36.290.083.000	(36.290.083.000)	-	-		<i>Appropriated</i>
Saldo 31 Desember 2021	181.450.415.000	37.137.273.763	443.597.238.171	4.620.699.660	36.290.083.000	38.021.928.504	741.117.638.098	15.915.900.946	757.033.539.044	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Peningkatan modal saham	25.402.280.000	295.282.591.424	-	-	-	-	320.684.871.424	-	320.684.871.424	<i>Issuance of shares</i>
Surplus revaluasi	10	-	942.596.485	-	-	11.100.000	953.696.485	9.633.298	963.329.783	<i>Revaluation reserve</i>
Transaksi dengan pihak non pengendali	25	-	(52.505.805)	-	-	(30.021.128)	(82.526.933)	1.387.358.372	1.304.831.439	<i>Transaction with non- controlling interest</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, bersih setelah pajak	22	-	-	-	-	5.055.201.268	5.055.201.268	20.611.138	5.075.812.406	<i>Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	65.955.277.776	65.955.277.776	(532.400.417)	65.422.877.359	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022	206.852.695.000	332.419.865.187	444.487.328.851	4.620.699.660	36.290.083.000	109.013.486.420	1.133.684.158.118	16.801.103.337	1.150.485.261.455	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Medan, 30 Maret/March 30, 2023



Mutiara

Direktur Utama / President Director

Clement Zichri Ang

Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	817.068.528.920	929.481.156.922	<i>Cash received from customers</i>
Penerimaan kas dari bank	1.113.746.349	15.525.041	<i>Cash received from bank</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(339.218.363.298)	(301.826.531.985)	<i>Cash paid to suppliers and others</i>
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan	(325.264.468.283)	(290.822.095.558)	<i>Cash paid to doctors, nurses and employees</i>
Pembayaran beban bunga	(32.472.649.248)	(39.733.757.457)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(69.966.503.876)	(13.415.578.933)	<i>Payments of income tax</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	<u>51.260.290.564</u>	<u>283.698.718.030</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(198.696.142.004)	(126.538.312.518)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penjualan/penghapusan aset tetap	349.415.000	5.593.537.232	<i>Sale/disposal of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	(589.890.020)	(1.458.942.000)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Akuisisi entitas anak	(167.808.520.181)	-	<i>Acquisition subsidiaries</i>
Penerimaan atas transaksi dengan pihak non-pengendali	131.748.048	-	<i>Proceed from transaction with non-controlling interest</i>
Pembayaran atas transaksi dengan pihak non-pengendali	-	(24.006.688.706)	<i>Payment for transaction with non-controlling interest</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(366.613.389.157)</u>	<u>(146.410.405.992)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>

Medan, 30 Maret/March 30, 2023



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian (Lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows (Continued)
 For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penambahan modal saham	320.684.871.424	213.587.688.763	Proceeds from issuance of share capital
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	-	347.622.876.198	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(16.565.840.296)	(368.723.539.640)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	70.176.309.037	63.632.834.177	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(95.207.946.919)	(99.117.526.605)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-	(214.339.423.000)	Payment of related parties loan
Pembayaran liabilitas sewa	(6.830.010.000)	(4.765.053.054)	Payment for lease liability
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>272.257.383.246</u>	<u>(62.102.143.161)</u>	<i>Net cash provided by/(used in) financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(43.095.715.347)	75.186.168.877	<i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	76.142.628.008	956.459.131	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	33.046.912.662	76.142.628.008	<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>

Medan, 30 Maret/March 30, 2023


PT MURNI SADAR Tbk
Mutiara Clement Zichri Ang
 Direktur Utama / President Director Direktur / Director

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
 The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum

PT Murni Sadar Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 September 2010 yang dibuat dihadapan Eddy simin, S.H, Notaris di Medan. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 45624.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 28 Februari 2012, Tambahan No. 4600. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 33 tanggal 17 Desember 2021 dari Aulia Taufani S.H, notaris di Jakarta Selatan, yang menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp500.000.000.000 dan penawaran umum perdana saham. Perubahan akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073867.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 20 Desember 2021.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah begerak dalam bidang aktivitas rumah sakit swasta.

Izin penyelenggaraan Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital telah diperpanjang kembali beberapa kali dan terakhir pada tanggal 10 Desember 2018 sesuai dengan Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 445/1743/DISPMPPPTSP/6/XII/2018 dan berlaku hingga tanggal 10 Desember 2023. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2012.

PT Sumatera Teknindo adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Tjhin Ten Chun dan perorangan lainnya.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company and General Information

PT Murni Sadar Tbk (“the Company”) was established based on notarial deed No. 1 dated September 1, 2010 of Eddy Simin, S.H, notary in Medan. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45621.AH.01.01 of 2010 dated September 27, 2010 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated February 18, 2012, Supplement No. 4600. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 33 dated December 17, 2021 of Aulia Taufani, S.H, notary in South Jakarta, which approved the increase in the Company’s authorized capital to Rp500,000,000,000 and Initial Public Offering/IPO. The deed of amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0073867.AH.01.02 of 2021 dated December 20, 2021.

The head office of the Company is located at Jl. Jawa No.2, Gg. Buntu, Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s main business activities are engaging in human healthcare services and social activity. Currently, the Company’s principal activity is engaging in private hospital activity.

Operating license of Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital has been renewed several times, the latest of which was on December 10, 2018 in accordance with the Decree of the Governor North Sumatera No. 445/1743/DISPMPPPTSP/6/XII/2018 and is valid until December 10, 2023. The Company started its commercial operations in 2012.

PT Sumatera Teknindo is the parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is Mr. Tjhin Ten Chun and other individuals.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 17 Desember 2021 dari Aulia Taufani S.H, notaris di Jakarta Selatan dan surat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0488459 tanggal 21 Desember 2021, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Tjhin Ten Chun
dr. Andi Wahyuningsih

Boards of Commissioner

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Mutiara
dr. Jong Khai
Clement Zichri Ang
Felix Vincent Ang

Boards of Directors

President Director
Director
Director
Director

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 002/MS-Kom/CS/XII/2021 tanggal 21 Desember 2021, Dewan Komisaris membentuk dan mengangkat anggota Komite Audit Perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Based on the decree of the Board of Commissioners No. 002/MS-Kom/CS/XII/2021 dated December 21, 2021, the Board of Commissioners established and appointed members of the Company's Audit Committee with the following composition:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

dr. Andi Wahyuningsih
Ricky Hermanto
Kilpady Pradeep Kumar

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Jumlah karyawan dan pengurus Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 2.237 dan 2.098 karyawan (tidak diaudit).

The number of employees and management of the Group as of December 31, 2022 and 2021 are 2,237 and 2,098 persons, respectively (unaudited).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		<i>Direct ownership:</i> PT Murni Sadar Kasih Abadi PT Setia Utama Realti
	2022	2021	
Entitas Anak Langsung:			
PT Murni Sadar Kasih Abadi	Medan, 2021	99,00%	99,00%
PT Setia Utama Realti	Jakarta, 2012	99,00%	-
Entitas Anak Tidak Langsung			
melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:			
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	Jakarta, 2009	98,86%	98,86%
PT Medikarya Aminah Utama	Tangerang, 2013	99,00%	99,17%
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	Medan, 2002	79,00%	79,00%

Jumlah aset sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

The percentage of direct and indirect ownership of the Company are as follows:

	2022	2021	
Entitas Anak Langsung:			
PT Murni Sadar Kasih Abadi	305.398.391.636	272.051.612.965	<i>Direct ownership:</i> PT Murni Sadar Kasih Abadi
PT Setia Utama Realti	201.111.801.164	-	PT Setia Utama Realti
Entitas Anak Tidak Langsung			
melalui PT Murni Sadar Kasih Abadi:			
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	211.794.604.542	223.441.110.350	<i>Indirect ownership through</i> PT Murni Sadar Kasih Abadi: PT Sahid Sahirman Memorial Hospital
PT Medikarya Aminah Utama	161.117.528.845	151.595.459.122	PT Medikarya Aminah Utama
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	33.762.664.131	31.431.218.177	PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Didirikan pada tahun 2012 dengan akta Pendirian No. 57, tanggal 12 Juli 2012 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 41 tanggal 14 Desember 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan MSKA. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0073204.AH.01.02 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0224337.AH.01.11 tanggal 17 Desember 2021.

MSKA mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali yang berlokasi di Bali dengan ijin berusaha berbasis risiko No. 81203111718560001 tanggal 29 September 2021 yang berlaku sampai dengan 29 September 2026.

Total assets before elimination are as follows:

PT Murni Sadar Kasih Abadi (MSKA)

Based on deed of establishment No. 57, dated July 12, 2012 and have been amended several times, most recently by deed No. 41 dated December 14, 2021 of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association to change the aims and objectives and activities of MSKA. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0073204.AH.01.02 dated December 17, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0224337.AH.01.11 dated December 17, 2021.

MSKA operate Rumah Sakit Murni Teguh Tuban Bali located in Bali with a risk-based business license No. 81203111718560001 dated September 29, 2021 which is valid until September 29, 2026.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 22, tanggal 13 September 2005, dibuat di hadapan Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 43 tanggal 14 Desember 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan SSMH. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0073206.AH.01.02 tanggal 17 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0224340.AH.01.11 tanggal 17 Desember 2021.

SSMH menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta dengan ijin berusaha berbasis resiko No. 91202066317750008 tanggal 15 Agustus 2022 yang berlaku sampai dengan 15 Agustus 2027.

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 52, tanggal 23 Desember 2011 dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 19 tanggal 9 Juni 2022 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan mengenai pengeluaran saham baru perseroan dan peningkatan modal perseroan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0044425.AH.01.02 tanggal 29 Juni 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0122776.AH.01.11 tanggal 29 Juni 2022.

MAU menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug dengan ijin berusaha berbasis resiko No. 81201101401950001 tanggal 5 Juli 2022 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH)

Based on deed of establishment No. 22, dated September 13, 2005, made in the presence of Dr Hj. Teddy Anwar, S.H., Notary in Jakarta and has been amended several times, most recently by deed No. 43 dated December 14, 2021 made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association to change the aims and objectives and activities of SSMH. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0073206.AH.01.02 dated December 17, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0224340.AH.01.11 dated December 17, 2021.

SSMH operate its business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Sudirman Jakarta with a risk-based business license no. 91202066317750008 dated August 15, 2022 which is valid until August 15, 2027.

PT Medikarya Aminah Utama (MAU)

Based on deed of establishment No. 52, dated December 23, 2011 and has been amended several times, most recently by deed No. 19 dated June 9, 2022, made before Eddy Simin, S.H., Notary in Medan regarding the issuance of new shares of the company and increasing the company's capital. The amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0044425.AH.01.02 dated June 29, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0122776.AH.01.11 dated June 29, 2022.

MAU operate its business by operating the Rumah Sakit Murni Teguh Ciledug with a risk-based business license no. 81201101401950001 dated July 5, 2022 which is valid for 5 (five) years.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 11, tanggal 23 Desember 2011, dibuat di hadapan Djaidir, S.H., Notaris di Medan dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 58 tanggal 20 Desember 2021 dibuat di hadapan Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan RR. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0075408. AH.01.02 tanggal 27 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0229815.AH.01.11 tanggal 27 Desember 2021.

RR menjalankan usaha dengan mengoperasikan Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 9120003722510002 tanggal 7 September 2021 yang berlaku selama 5 (lima) tahun.

PT Setia Utama Realdi (SUR)

Didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 11, tanggal 8 Februari 2012, dibuat di hadapan David, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 15 tanggal 16 Agustus 2022 dibuat di hadapan Gunawati, S.H., M.Kn., Notaris di Deli Serdang mengenai perubahan pemegang saham dan susunan pengurus. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0048297 tanggal 26 Agustus 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0168517.AH.01.11 tanggal 26 Agustus 2022.

SUR menjalankan usaha dengan mengoperasikan Apartemen Pejaten Indah dengan izin Berusaha Berbasis Risiko No. 3012210029206 tanggal 30 Desember 2021.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiary (continued)

PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR)

Based on deed of establishment No. 11, dated December 23, 2011 of Djaidir, S.H., Notary in Medan and has been amended several times, most recently by deed No. 58 dated December 20, 2021 of Eddy Simin, S.H., Notary in Medan regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association to change the aims and objectives and activities of RR. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0075408.AH.01.02 dated December 27, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0229815.AH.01.11 dated December 27, 2021.

RR conducting business by operating the Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva with Risk-Based Business license No. 9120003722510002 dated September 7, 2021 which is valid for 5 (five) years.

PT Setia Utama Realdi (SUR)

Based on deed of establishment No. 11, dated February 8, 2012 of David, S.H., Notary in Jakarta and has been amended several times, most recently by deed No. 15 dated August 16, 2022 of Gunawati, S.H., M.Kn., Notary in Deli Serdang regarding changes in shareholders and management composition. The deed of amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0048297 dated August 26, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0168517.AH.01.11 dated August 26, 2022.

SUR conducting business by operating the Apartment Pejaten Indah with Risk-Based Business license No. 3012210029206 dated December 3, 2021.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 30 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAKIAI”), dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua OJK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar pengukuran biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Group on March 30, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise, the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAKIAI”) and the related Financial Services Authority’s (“OJK”) regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of OJK’s decision No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on “Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies”.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for the certain accounts which are prepared based on the other measurement that are more fully described in the accounting policies below. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah (“Rp”), unless otherwise specified.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amandemen PSAK 57 - Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi;
- Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen Keuangan; and
- Penyesuaian PSAK 73 - Sewa.
- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis tentang referensi ke kerangka konsiptual"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

Effective January 1, 2022, the Group adopted new PSAK that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

- Amendment SFAS 57- Provisions, contingent liabilities, and contingent assets;
- Annual Improvement SFAS 71- Financial Instruments;
- Annual Improvement SFAS 73- Leases; and
- Amendment SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

Amandemen PSAK 57 - Provisi, Liabilitas kontinjenji dan Aset kontinjenji:

PSAK 57 mendefinisikan kontrak yang memberatkan sebagai kontrak dimana biaya yang tidak dapat dihindari untuk memenuhi kewajiban Perusahaan melebihi manfaat ekonomi yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Biaya yang tidak dapat dihindari adalah yang lebih rendah dari biaya bersih untuk keluar dari kontrak dan biaya untuk memenuhi kontrak. Amandemen tersebut mengklarifikasi arti ‘biaya untuk memenuhi kontrak’.

Amandemen ini menjelaskan bahwa biaya langsung untuk memenuhi kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung dan material); dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa, sebelum provisi terpisah untuk kontrak yang memberatkan ditetapkan, entitas mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi atas aset yang digunakan dalam memenuhi kontrak, bukan atas aset yang didedikasikan untuk kontrak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

Amendment SFAS 57- Provisions, Contingent liabilities and Contingent assets:

SFAS 57 defines an onerous contract as one in which the unavoidable costs of meeting the Company's obligations exceed the economic benefits to be received under that contract. Unavoidable costs are the lower of the net cost of exiting the contract and the costs to fulfil the contract. The amendment clarifies the meaning of 'costs to fulfil a contract'.

The amendment explains that the direct cost of fulfilling a contract comprises:

- the incremental costs of fulfilling that contract (for example, direct labor and materials); and*
- an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (for example, an allocation of the depreciation charge for an item of PPE used to fulfil the contract).*

The amendment also clarifies that, before a separate provision for an onerous contract is established, an entity recognizes any impairment loss that has occurred on assets used in fulfilling the contract, rather than on assets dedicated to that contract.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

Penyesuaian PSAK 71 - Instrumen Keuangan

Amandemen PSAK 71 mengatur biaya mana yang harus dimasukkan dalam pengujian 10% untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Biaya atau fee dapat dibayarkan kepada pihak ketiga atau pemberi pinjaman. Berdasarkan amandemen tersebut, biaya atau biaya yang dibayarkan kepada pihak ketiga tidak akan dimasukkan dalam tes 10%.

Selain itu, amandemen ini juga mengklarifikasi perlakuan akuntansi untuk imbalan tersebut dalam kondisi modifikasi yang mengakibatkan penghentian pengakuan dan tidak memenuhi penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Jika modifikasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, imbalan tersebut harus dimasukkan dalam perhitungan suku bunga. Jika modifikasi mengakibatkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal, maka imbalan tersebut dibebankan langsung ke laba rugi.

Penyesuaian PSAK 73 Sewa

DSAK-IAI telah menghilangkan ilustrasi pembayaran dari lessor terkait dengan prasarana. Alasan amandemen tersebut adalah untuk menghilangkan potensi kebingungan tentang perlakuan insentif leasing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

Impact of adoption these new accounting standards are follows (continued):

Annual Improvement SFAS 71 – Financial Instruments

The amendment to SFAS 71 addresses which fees should be included in the 10% test for derecognition of financial liabilities. Costs or fees could be paid to either third parties or the lender. Under the amendment, costs or fees paid to third parties will not be included in the 10% test.

In addition, this amendment also clarifies the accounting treatment for those fees in the condition for the modification resulting in derecognition and does not meet derecognition of financial liabilities If the modification does not result in derecognition of financial liabilities, those fees should be included in the effective interest rate calculation. If the modification results in derecognition of initial financial liabilities, those fees are charged directly to profit or loss.

Annual Improvement SFAS 73- Leases

DSAK- IAI has remove the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. The reason for the amendment is to remove any potential confusion about the treatment of lease incentives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis tentang referensi ke kerangka konsiptual"

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis untuk pertama kali di tahun berjalan. Amendemen ini memperbarui PSAK 22 sehingga mengacu pada Kerangka Konseptual 2020 dan bukan pada Kerangka 2016. Ditambahkan juga persyaratan dalam PSAK 22 bahwa, untuk kewajiban yang masuk dalam lingkup PSAK 57 Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji (PSAK 57), pihak pengakuisisi menerapkan PSAK 57 untuk menentukan apakah pada tanggal akuisisi terdapat kewajiban kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu. Untuk pungutan yang termasuk dalam lingkup ISAK 30 Pungutan (ISAK 30), pengakuisisi menerapkan ISAK 30 untuk menentukan apakah peristiwa yang mengikat yang menimbulkan liabilitas untuk membayar pungutan telah terjadi pada tanggal akuisisi.

Amandemen dan penyesuaian dari standar akuntansi berikut ini tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Penyesuaian PSAK No. 69 – Agrikultur.

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.1 Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards (continued)

Amendment SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework".

The Group has adopted the amendments to PSAK 22 Business Combinations (PSAK 22) for first time in the current year. The amendments update PSAK 22 so that it refers to the 2022 Conceptual Framework Instead of the 2016 Framework. They also add to PSAK 22 a requirement that, for obligations within the scope of PSAK 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets (PSAK 57), an acquired applies PSAK 57 to determine whether at the acquisition date a present obligation exists as a result of past events. For a levy that would be within the scope of ISAK 30 Levies (ISAK 30), the acquirer applies ISAK 30 to determine whether the obligating event that gives rise to a liability to pay the levy has occurred by the acquisition date.

The following amendment and improvement to accounting standards did not have a significant on the Groups Consolidated financial statements:

- Annual Improvement to SFAS No. 69- Agriculture.

2.2 Principles of consolidation and equity accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

a. Entitas Anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar asset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar asset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar asset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar asset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting

a. Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 55 (revised 2014) “Financial Instrument: Recognition and Measurement” in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasikan. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasikan. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

a. Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

b. Changes in ownership interest

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.2 Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

b. Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2.3 Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.2 Principles of consolidation and equity accounting (continued)

b. Changes in ownership interest (continued)

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2.3 Business combination

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.3 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.3 Business combination (continued)

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.3 Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2.4 Penjabaran mata uang asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.3 Business combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group’s Cash- Generating Units (“CGU”) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2.4 Foreign currency translation

a. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.4 Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

2022	2021
1 Dolar Amerika Serikat (USD) 15.731	14.269
1 Dolar Singapura (SGD) 11.659	10.534

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.4 Foreign currency translation (continued)

b. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at reporting date.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.

2022	2021
1 United States Dollar (USD)	14.269
1 Singapore Dollar (SGD)	10.534

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within “finance income or costs”. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within “other (losses)/gains - net”.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.5 Aset keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.5 Financial assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:-

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.5 Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi yaitu Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga. Ini diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

2.6 Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.5 Financial assets (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The group classifies its debt instruments into amortised cost measurement category which is assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables, classified as financial assets at amortized cost are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These are classified and measured as Debt instruments at amortized cost beginning January 1, 2020.

2.6 Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.7 Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2.8 Instrumen keuangan disaling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2.9 Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.7 Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2.8 Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2.9 Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.9 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis berwawasan masa depan untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistik. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.9 Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the “simplified approach” to measure the Expected Credit Loss (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Group determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group’s procedures for recovery of amounts due.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.9 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai dengan basis berwawasan masa depan kerugian kredit ekspektasi terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan Ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistik, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.9 Impairment of financial assets (continued)

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or.*
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.10 Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas di ukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.10 Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or · In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.10 Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2.11 Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengaku keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2.12 Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama kadaluarsa, pertama-keluar (“FIFO”). Harga perolehan persediaan terdiri dari obat-obatan, perlengkapan medis, laboratorium dan biaya langsung lainnya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.10 Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.11 Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2.12 Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-expired, first-out (“FIFO”) method. The cost of inventories includes, medicine, medical supply, laboratorium and other direct cost. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.12 Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

2.13 Biaya Dibayar di muka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak karena dibayar atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka di catat sebagai asset dalam laporan posisi keuangan.

2.14 Aset tetap

Tanah dan bangunan terdiri dari Gedung rumah sakit dan kantor. Seluruh asset tetap disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.12 Inventories (continued)

A provision for impairment regarding the obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any writedown of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.13 Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statement of financial position.

2.14 Fixed assets

Land and buildings comprise mainly hospital buildings and offices. All fixed assets are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.14 Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya perpanjangannya diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dikreditkan pada “surplus revaluasi aset” sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap “surplus revaluasi aset” sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah, bangunan dan prasarana, alat pengangkutan, inventaris dan perlengkapan dan peralatan medis dicatat pada “rugi revaluasi aset” pada laporan laba rugi. Kenaikan yang menghapus nilai penurunan yang sebelumnya atas aset yang sama dicatat pada “surplus revaluasi aset” pada laporan laba rugi.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Masa manfaat/ <i>Useful lives</i>
Bangunan dan prasarana	10-20 tahun/years
Alat pengangkutan	4-8 tahun/years
Inventaris dan perlengkapan	4-8 tahun/years
Peralatan medis	4-8 tahun/years

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.14 Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights and the renewed are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land, building and improvement, transportation equipment, equipment and fixtures and medical equipments are credited to “revaluation reserve” as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against “revaluation reserve” as part of other comprehensive income; All other decreases are charged to the profit or loss.

Impairment in carrying amount arising from the revaluation of land, buildings and infrastructure, transportation equipment, inventory and medical equipment and equipment is recorded as “asset revaluation loss” in income statement. An increase that offsets a previous decrease in the value of the same asset is recorded as an “revaluation reserve” in the income statement.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	Percentase penyusutan/ <i>Percentage of depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	5% -10%
Alat pengangkutan	12,5% - 25%
Inventaris dan perlengkapan	12,5% - 25%
Peralatan medis	12,5% - 25%

The assets’ residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset’s carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset’s carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.14 Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada “(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto” dalam laporan laba rugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan fluktuatif direvaluasi secara tahunan. Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi setiap 3 (tiga) tahun.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2.15 Aset takberwujud

a. *Goodwill*

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.14 Fixed assets (continued)

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within “other (losses)/gains - net” in the profit or loss.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Fixed assets that experience significant fluctuations in fair value are revalued on an annual basis. Fixed assets that do not experience significant changes in fair value are revalued every 3 (three) years.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

2.15 Intangible assets

a. *Goodwill*

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.15 Aset takberwujud (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

b. Piranti lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

2.16 Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.15 Intangible assets (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

b. Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.

2.16 Investment property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.16 Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari asset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau projeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.16 Investment property (continued)

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.16 Properti investasi (lanjutan)

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

2.17 Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.16 Investment property (continued)

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

2.17 Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units).

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.17 Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2.18 Liabilitas keuangan

Grup mengakui liabilitas pada tanggal diperdagangkan, yang mana pada tanggal tersebut. Grup menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrument keuangan.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan nonderivative kedalam kategori Utang Usaha, Biaya yang masih harus dibayar, Pinjaman jangka pendek, Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek, Utang Bank, Utang Terjamin, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya, dan Pinjaman dari institusi keuangan lain (seperti: Utang Kredit Pembiayaan, Wesel Bayar Tidak Terjamin, dan Pinjaman Modal). Liabilitas keuangan ini pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama periode liabilitas dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang Bank, Utang Terjamin, dan Pinjaman dari Institusi Keuangan Lain diterima untuk mendukung pendanaan jangka pendek atas operasional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.17 Impairment of non-financial assets

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2.18 Financial Liabilities

The Group initially recognizes liabilities on the date that they are originated. All other financial liabilities are recognized initially on the trade date, which is the date that the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

The Group classifies non-derivative financial liabilities into the other financial liabilities category which comprise Trade Payables, Accrued Expenses, Short-Term Loans, Short-term Employee Benefits Liabilities, Bank Loans, and Related Parties Loan. Such financial liabilities are recognized initially at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

Bank Loans and Related Parties Loan are raised for support of short-term funding of the Group's operations.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.18 Liabilitas keuangan (lanjutan)

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman jangka panjang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi; perbedaan antara hasil (setelah dikurangi biaya transaksi) dan nilai penebusan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Grup menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

2.19 Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2.20 Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.18 Financial Liabilities (continued)

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. Trade payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Long-term loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

The Group derecognizes a financial liability when its cancelled or expired.

2.19 Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2.20 Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.20 Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2.21 Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.20 Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

*Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (*debt for equity swap*), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.*

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2.21 Borrowing cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.21 Biaya pinjaman (lanjutan)

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

2.22 Penghapusan liabilitas keuangan

Perusahaan menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuan dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.21 Borrowing cost (continued)

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.

The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2.22 Derecognition of financial liability

The Company derecognizes a financial liability when its cancelled or expired.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

2.22 Penghapusan liabilitas keuangan (lanjutan)

Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2.23 Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2.24 Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2.22 Derecognition of financial liability (continued)

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

2.23 Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2.24 Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.24 Provisi (lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalanannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2.25 Imbalan kerja

a. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang dibelikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas diperentsasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Kewajiban pensiun

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.24 Provision (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

2.25 Employee benefits

a. Short term obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statement of financial position.

b. Pension obligations

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.25 Imbalan kerja (lanjutan)

b. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja (“UUCK”) No. 11/2020 yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.25 Employee benefits (continued)

b. Pension obligations (continued)

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/ 2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

The Group has defined benefit plan. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.25 Imbalan kerja (lanjutan)

b. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan oleh karena itu mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa yang diterapkan sebelumnya, tetapi laporan keuangan Grup tidak disajikan kembali karena dampak dari perubahan tersebut tidak material bagi Grup.

c. Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.25 Employee benefits (continued)

b. Pension obligations (continued)

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The Group has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied, but the Group's financial statements is not restated as the effect of the changes is not material for the Group.

c. Other post-employment obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

d. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.25 Imbalan kerja (lanjutan)

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja (lanjutan)

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara:

(i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut.

Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2.26 Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.25 Employee benefits (continued)

d. Termination benefits (continued)

The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer.

Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2.26 Current income tax and deferred tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.26 Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode neraca untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diprediksi.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.26 Current income tax and deferred tax (continued)

Deferred tax is provided in full, using the balance sheet method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.27 Pengakuan pendapatan

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.27 Revenue recognition

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.27 Pengakuan pendapatan (lanjutan)

- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan jasa layanan kesehatan kepada pasien diakui pada saat jasa diserahkan (*overtime*) menggunakan metode *output*. Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien (*point in time*). Pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun “Aset Kontrak” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

2.28 Penghasilan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/ (kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.27 Revenue recognition (continued)

- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied. Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenue from medical services for patients are recognized when the services are rendered (overtime) using output method. Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient (point in time). Revenue from professional fees is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's rights.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as “Contract Assets” account in the consolidated statement of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities.

2.28 Interest income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost is calculated using the effective interest method is recognised in the consolidated statement of profit or loss as part of other income.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.28 Penghasilan bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

2.29 Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 5 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.28 Interest income (continued)

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

2.29 Leases

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods of 5 to 10 years but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.29 Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.29 Leases (continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.29 Sewa (lanjutan)

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarnya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.29 Leases (continued)

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received
- any initial direct costs, and
- restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

While the Group revalues its land and buildings that are presented with in fixed assets, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.29 Sewa (lanjutan)

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Grup sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak megalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjenji diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

2.30 Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.29 Leases (continued)

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of fixed assets leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Residual value guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

Group as a lessor

Lease in which the Group does not transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2.30 Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.30 Laba per saham (lanjutan)

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

2.31 Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Suatu segmen operasi merupakan suatu komponen di dalam entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.32 Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.30 Earnings per share (continued)

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

2.31 Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

An operating segment is a component of an entity:

1. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
2. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and;*
3. *for which discrete financial information is available.*

2.32 Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.33 Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2.34 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.33 Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2.34 Transactions with related parties

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances with related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

Related party is a person or an entity related to the entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.34 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga orang tersebut terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
 - iv. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - v. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - vi. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - vii. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga ;
 - viii. entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor ;
 - ix. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a; dan
 - x. orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.34 Transactions with related parties (continued)

Related party is principally defined as follows:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- iv. *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);*
- v. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- vi. *both entities are joint ventures of the same third party;*
- vii. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- viii. *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- ix. *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and*
- x. *a person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2.34 Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 32).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Estimasi penurunan nilai *goodwill*

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan diatas. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan dengan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.34 Transactions with related parties (continued)

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as was done with third parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements (Note 32).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. Estimated impairment of *goodwill*

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. The recoverable amounts of CGUs have been determined based on VIU calculations. These calculations require the use of estimates.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

b. Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (continued)

b. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas

a. Pengakuan pendapatan atas jasa tenaga ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan dokter memberikan konsultasi kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

b. Penentuan umur sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

c. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies

a. Recognition of revenues from professional fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, drugs, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms to doctors, the doctor provides consultation to patient, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

b. Determining lease term

The Group determines the lease term as the noncancelable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

c. Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Group's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

- 3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)
- c. Mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

- d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

- 3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

c. Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Group's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

d. Estimating allowance for impairment losses on receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

d. Estimasi penyisihan atas penurunan nilai dari piutang (lanjutan)

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

e. Penentuan nilai wajar aset non-keuangan

Grup mengukur aset non-keuangan pada nilai revaluasi. Kenaikan jumlah tercatat asset akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan penurunan jumlah tercatat asset akibat revaluasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Grup menggunakan penilaian dari penilai independent untuk menentukan nilai wajar seluruh asset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.14 dan 10.

Kenaikan dan penurunan nilai wajar properti investasi dilaporkan langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

d. Estimating allowance for impairment losses on receivables (continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

e. Determination of fair value of non-financial assets

The Group measures its non-financial assets at fair value. An increase of the carrying amount of an asset due to a revaluation is recognized in other comprehensive income and decrease of the carrying amount is recognized in consolidated profit loss statement. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of all fixed assets. Further details are disclosed in Notes 2.14 and 10.

While increased and decrease fair value of investment property is reported directly in the consolidate statement of profit or loss.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

f. Penentuan nilai wajar properti investasi

Penilai independen eksternal melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai property yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan menggunakan pendekatan penilaian pendapatan dimana input-input untuk model tersebut diambil dari pasar yang tidak dapat diobservasi.

Input yang paling signifikan dalam penilaian pendapatan adalah asumsi yang digunakan dalam perhitungan tingkat kapitalisasi seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan. Perubahan asumsi mengenai input-input tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari properti investasi yang dilaporkan.

g. Penentuan nilai wajar atas instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

f. Determination of fair value investment properties

An external independent appraiser values the Group's investment properties portfolio. The fair values are measured based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties each act knowledgeably. In the event the current prices in an active market are not available, the valuations are prepared by applying income approach where input for the model was taken from unobservable markets.

The most significant inputs on income approach model are assumptions used for calculation of capitalisation rate such as discount rate and growth rate. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of investment properties.

g. Determining fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

h. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tida pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

i. Realisasi aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

h. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

i. Realization of deferred tax assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

j. Provisi dan kontijensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat kontinjensi dan permasalahan hukum.

k. Estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

l. Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus dan tanah tidak disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari asset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

j. Provisions and contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

As of December 31, 2022 and 2021 there are no reported contingencies and legal issues.

k. Estimating net realizable value of inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

As of December 31, 2022 and 2021 there are no allowance for impairment losses.

l. Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method and land that is not depreciated, over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3.2 Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset non-keuangan harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada 31 Desember 2022 tidak terdapat penurunan nilai, pada 31 Desember 2021 terdapat penurunan nilai aset non-keuangan sebesar Rp75.228.309.068 (Catatan 10 dan 31)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.2 Critical judgements in applying the entity's accounting policies (continued)

m. Impairment of non-financial assets

PSAK requires that an impairment review be performed on non financial assetss when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable. Significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at December 31, 2022 there are no allowance for impairment losses recognized, as at December 31, 2021 the are allowance of impairment losses for non financial assets was amounted to Rp75,228,309,068 (Notes 10 and 31).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rupiah	2022	2021	Rupiah
Kas	488.012.822	1.170.691.526	Cash
Bank			<i>Cash in banks</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.294.732.562	70.454.735	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.463.743.063	41.263.423.386	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	695.766.789	13.615.878.668	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	59.129.863	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.586.644	7.236.040	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.713.116	14.394.200	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	321.650	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	227.803	227.803	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
Jumlah bank	<u>32.558.899.840</u>	<u>54.971.936.482</u>	<i>Total banks</i>
Deposito On Call			<i>Deposit On Call</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	20.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah kas dan bank	<u>33.046.912.662</u>	<u>76.142.628.008</u>	<i>Total cash and banks</i>

Kas di bank dapat ditarik setiap saat.

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Deposito *on Call* memiliki jangka waktu 5 hari dengan tingkat suku bunga 1,6% per tahun. Pada tanggal 5 Januari 2022 Deposito *on Call* pada Bank Mandiri telah dicairkan.

Grup tidak mempunyai hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas milik Grup yang telah dijaminkan untuk liabilitas Grup atau dibatasi penggunaannya.

Cash in banks can be withdrawn at any time.

All accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Deposit on Call has a term of 5 days with an interest rate of 1.6 % per annum. On January 5, 2022 the Company have withdraw its Deposit on Call in Bank Mandiri.

The Group does not have a related party relationship with the banks where cash and cash equivalents are placed.

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Group's cash and cash equivalents have been pledged as collateral to the Group's outstanding liabilities or restricted in use.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

	2022
Pihak berelasi (Catatan 32)	201.562.317
Pihak ketiga	127.367.492.096
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.858.149.173)
Jumlah	<u>121.710.905.240</u>

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha dari pihak ketiga kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	112.035.205.129
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	9.370.963.328
31 - 60 hari	2.548.124.925
Lebih dari 60 hari	3.614.761.031
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.858.149.173)
Jumlah piutang usaha	<u>121.710.905.240</u>

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	(3.088.719.602)
Penambahan	(2.769.429.571)
Pemulihan	-
Saldo akhir	<u>(5.858.149.173)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Seluruh jumlah piutang usaha tidak dikenakan bunga dan telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

5. TRADE RECEIVABLES

	2021
Pihak berelasi (Catatan 32)	16.988.921
Pihak ketiga	120.964.777.616
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.088.719.602)
Jumlah	<u>117.893.046.935</u>

Due to the short-term nature of trade receivables from third parties, their carrying amount approximates their fair values.

The aging of trade receivables from third parties is as follows:

	2021
Belum jatuh tempo	104.679.153.132
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	8.758.397.993
31 - 60 hari	3.089.353.024
Lebih dari 60 hari	4.454.862.388
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.088.719.602)
Jumlah piutang usaha	<u>117.893.046.935</u>

The movements in provision for expected credit loss on trade receivables from third parties are as follows:

	2021
Saldo awal	(2.348.073.537)
Penambahan	(763.083.881)
Pemulihan	22.437.816
Saldo akhir	<u>(3.088.719.602)</u>

Management believes that the provision for expected credit loss is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

All trade receivables is dominated in Rupiah.

All amounts of trade receivables does not bear any interest and have been reviewed for indication of impairment.

Trade receivables are used as collateral for Company's bank loan (Note 16).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang dokter dan karyawan	1.178.021.063	946.145.379	<i>Doctor and employee receivable</i>
Kartu kredit	398.128.651	294.525.362	<i>Credit card</i>
Kontraktor	-	78.840.251	<i>Contractors</i>
Lain-lain	46.626.139	53.778.184	<i>Others</i>
Jumlah	1.622.775.853	1.373.289.176	<i>Total</i>

Piutang karyawan merupakan transaksi pengobatan karyawan dan pinjaman yang diberikan kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan. Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Umur piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kurang dari 30 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Oleh karena itu tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

	2022	2021	
Obat-obatan	18.605.978.058	23.419.573.006	<i>Medicines</i>
Perlengkapan medis	7.699.948.794	8.533.396.072	<i>Medical supplies</i>
Laboratorium	6.171.718.838	5.316.353.531	<i>Laboratorium</i>
Lain-lain	403.430.550	247.664.631	<i>Others</i>
Jumlah	32.881.076.240	37.516.987.240	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah persediaan obat-obatan dan perlengkapan medis yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp178.654.199.549 dan Rp39.981.660.059 (2021: Rp134.498.963.233 dan Rp112.559.112.187) (Catatan 28).

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan. Seluruh persediaan Grup belum diasuransikan.

7. INVENTORIES

	2022	2021	
Obat-obatan	18.605.978.058	23.419.573.006	<i>Medicines</i>
Perlengkapan medis	7.699.948.794	8.533.396.072	<i>Medical supplies</i>
Laboratorium	6.171.718.838	5.316.353.531	<i>Laboratorium</i>
Lain-lain	403.430.550	247.664.631	<i>Others</i>
Jumlah	32.881.076.240	37.516.987.240	<i>Total</i>

Based on the review of physical condition of the inventories, the management believes there is no indication of impairment of inventories.

For the year ended December 31, 2022, medicine and medical supplies charged to cost of revenues amounted to Rp178,645,199,549 and Rp39,981,660,059 (2021: Rp134,498,963,233 and Rp112,559,112,187) respectively (Note 28).

There are no inventories pledged as collateral. All of the Group's inventories were not insured.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2022	2021	
Asuransi	953.906.412	451.646.603	<i>Insurance</i>
Perawatan alat kesehatan	636.969.669	710.166.163	<i>Medical equipment</i>
Lain-lain	44.637.600	3.630.000	<i>maintenace</i>
Jumlah	<u>1.635.513.681</u>	<u>1.165.442.766</u>	<i>Others</i>
			<i>Total</i>

Asuransi Grup adalah untuk kerusakan aset tetap, gempa bumi dan semua risiko industri.

Perawatan alat kesehatan adalah biaya jasa perawatan alat kesehatan yang dibayar kepada PT Besindo Medi Prima setiap 4 (empat) bulan sekali.

The Group's insurance is for fixed assets breakdown, earthquake and industry risk.

Medical equipment maintenance represents medical equipment maintenance service fee that is paid to PT Besindo Medi Prima every 4 (four) months.

9. UANG MUKA

9. ADVANCES

	2022	2021	
Uang muka investasi saham	18.377.750.000	-	<i>Advance for investment in shares</i>
Peralatan medis	7.745.548.385	7.131.076.267	<i>Medical equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	8.631.479.071	-	<i>Equipment and fixtures</i>
Konsultan	271.972.350	3.202.900.135	<i>Consultant</i>
Lain-lain	151.808.787	101.592.227	<i>Others</i>
Jumlah	<u>35.178.558.593</u>	<u>10.435.568.629</u>	<i>Total</i>

Uang muka investasi saham merupakan pembayaran uang muka investasi pada PT Horas Insani Abadi yang akan diakuisisi oleh Perusahaan pada tahun 2023 (Catatan 41).

Advances for investment in shares represent advance payments for investment in PT Horas Insani Abadi which will be acquired by the Company in 2023 (Note 41).

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk Tahun yang
 Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2022 and 2021 and for the
 Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets by direct acquisition are as follows:

	2022							
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi Revaluation	Selisih revaluasi/ Revaluation difference	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31
Biaya perolehan:								
Tanah	372.449.179.107	-	38.066.393.418	-	7.177.735.002	-	-	417.693.307.527
Bangunan dan prasarana	311.271.680.476	-	38.006.835.652	-	35.292.684.471	-	-	384.571.200.599
Alat pengangkutan	5.549.420.003	43.150.000	7.609.772.112	(318.800.000)	1.220.700.000	(43.150.000)	27.458.354	14.088.550.469
Inventaris dan perlengkapan	45.791.748.525	1.827.342.731	28.158.321.614	(131.250.000)	(2.568.927.642)	(1.533.994.977)	935.871.429	72.479.111.680
Peralatan medis	305.470.784.778	-	31.890.670.519	-	3.605.087.021	-	-	340.966.542.318
Jumlah	<u>1.040.532.812.889</u>	<u>1.870.492.731</u>	<u>143.731.993.315</u>	<u>(450.050.000)</u>	<u>44.727.278.852</u>	<u>(1.577.144.977)</u>	<u>963.329.783</u>	<u>1.229.798.712.593</u>
Acquisition cost:								
Land								
Building and improvement								
Transportation equipment								
Equipment and fixtures								
Medical equipments								
Total								
Aset dalam penyelesaian								
Construction in progress	30.809.735.718	-	54.994.834.391	-	(43.206.857.035)	-	-	42.597.713.074
Akumulasi penyusutan:								
Building and improvement	(3.469.906.865)	-	(27.219.473.790)	-	73.985.198	-	-	(30.615.395.457)
Transportation equipment	(963.681.959)	(43.150.000)	(4.394.707.011)	6.641.666	(25.431.248)	43.150.000	-	(5.377.178.552)
Equipment and fixtures	(1.833.599.453)	(1.612.744.970)	(11.135.899.486)	87.499.998	1.614.585	1.533.994.989	-	(12.959.134.337)
Medical equipments	(9.807.821.226)	-	(63.839.835.017)	-	-	-	-	(73.647.656.243)
Jumlah	<u>(16.075.009.503)</u>	<u>(1.655.894.970)</u>	<u>(106.589.915.304)</u>	<u>94.141.664</u>	<u>50.168.534</u>	<u>1.577.144.989</u>	<u>-</u>	<u>(122.599.364.590)</u>
Carrying amount								
Nilai tercatat	<u>1.055.267.539.104</u>							<u>1.149.797.061.077</u>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk Tahun yang
 Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2022 and 2021 and for the
 Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut (lanjutan):

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of fixed assets by direct acquisition are as follows (continued):

	2021						
	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Selisih revaluasi/ <i>Revaluation difference</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31</i>
Biaya perolehan:							
Tanah	163.317.107.132	-	(5.247.037.232)	(31.295.900.989)	-	245.675.010.196	372.449.179.107
Bangunan dan prasarana	390.095.446.647	11.309.625.107	-	36.948.121.359	(119.130.310.970)	(7.951.201.667)	311.271.680.476
Alat pengangkutan	5.096.519.424	1.624.310.003	-	(18.489.583)	(3.635.054.986)	2.482.135.145	5.549.420.003
Inventaris dan perlengkapan	72.678.979.740	20.670.856.010	-	2.850.082.228	(44.172.689.734)	(6.235.479.719)	45.791.748.525
Peralatan medis	483.651.894.732	64.483.887.591	(346.500.000)	(1.954.826.263)	(317.374.817.816)	77.011.146.534	305.470.784.778
Jumlah	1.114.839.947.675	98.088.678.711	(5.593.537.232)	6.528.986.752	(484.312.873.506)	310.981.610.489	1.040.532.812.889
							<i>Total</i>
Aset dalam penyelesaian	9.797.625.601	27.541.096.869	-	(6.528.986.752)	-	-	30.809.735.718
Akumulasi penyusutan:							
Bangunan dan prasarana	(103.183.466.835)	(19.416.751.000)	-	-	119.130.310.970	-	(3.469.906.865)
Alat pengangkutan	(3.170.683.412)	(1.428.053.533)	-	-	3.635.054.986	-	(963.681.959)
Inventaris dan perlengkapan	(39.188.712.702)	(6.817.576.485)	-	-	44.172.689.734	-	(1.833.599.453)
Peralatan medis	(284.697.330.366)	(42.470.871.176)	(14.437.500)	-	317.374.817.816	-	(9.807.821.226)
Jumlah	(430.240.193.315)	(70.133.252.194)	(14.437.500)	-	484.312.873.506	-	(16.075.009.503)
Nilai tercatat	<u>694.397.379.961</u>					<u>1.055.267.539.104</u>	
							<i>Total</i>
							<i>Carrying amount</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Febriman Siregar dan Rekan tanggal 8 Agustus 2022 yang di tandatangani oleh Febriman M. Siregar, ST., MT., MAPPI (Cert.) Seluruh aset tetap dan properti investasi (Catatan 11) milik PT Setia utama Realti (entitas anak) telah dinilai kembali dengan nilai sebagai berikut:

	Nilai buku / Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Bangunan dan prasarana	167.067.318.561	200.162.072.462	<i>Building and improvement</i>
Alat pengangkutan	-	27.458.354	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	214.597.756	1.150.469.184	<i>Equipment and fixtures</i>
Jumlah	167.281.916.316	201.340.000.000	<i>Total</i>

Pada tahun 2015 Perusahaan melakukan revaluasi aset tetap. Untuk keteraturan, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Oktober 2021.

Berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan tanggal 24 Desember 2021 yang di tandatangani oleh Gandung Atmajji, MAPPI (Cert) dan KJPP Febriman Siregar dan Rekan tanggal 16 Desember 2021 yang di tandatangani oleh Febriman M. Siregar, ST., MT., MAPPI (Cert.) seluruh aset tetap Grup telah dinilai kembali dengan nilai sebagai berikut:

	Nilai buku / Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Tanah	126.774.168.911	372.449.179.107	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	313.489.222.560	305.538.020.893	<i>Building and improvement</i>
Alat pengangkutan	3.740.664.855	6.222.800.000	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	43.657.303.852	37.421.824.133	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	219.663.314.827	296.674.461.361	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	707.324.675.005	1.018.306.285.494	<i>Total</i>

10. FIXED ASSETS (Continued)

Based on the appraisal report from KJPP Febriman Siregar and Partners dated 8 August 2022 signed by Febriman M. Siregar, ST., MT., MAPPI (Cert.) All fixed assets and investment property (Note 11) owned by PT Setia Utama Realti (subsidiary) have been revalued at as follows:

	Nilai buku / Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Bangunan dan prasarana	167.067.318.561	200.162.072.462	<i>Building and improvement</i>
Alat pengangkutan	-	27.458.354	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	214.597.756	1.150.469.184	<i>Equipment and fixtures</i>
Jumlah	167.281.916.316	201.340.000.000	<i>Total</i>

In 2015 the Company carried out a revaluation of fixed assets. For regularity, the Company revalued fixed assets on October 31, 2021.

Based on the appraisal report of KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan dated December 24, 2021 signed by Gandung Atmajji, MAPPI (Cert.) and KJPP Febriman Siregar dan Rekan dated December 16, 2021 signed by Febriman M. Siregar, ST., MT., MAPPI (Cert.) all of the Group's fixed assets has been revalued with the following values:

	Nilai buku / Book value	Nilai wajar/ Fair value	
Tanah	126.774.168.911	372.449.179.107	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	313.489.222.560	305.538.020.893	<i>Building and improvement</i>
Alat pengangkutan	3.740.664.855	6.222.800.000	<i>Transportation equipment</i>
Inventaris dan perlengkapan	43.657.303.852	37.421.824.133	<i>Equipment and fixtures</i>
Peralatan medis	219.663.314.827	296.674.461.361	<i>Medical equipments</i>
Jumlah	707.324.675.005	1.018.306.285.494	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Penilaian dilakukan dengan penggabungan antara pendekatan pendapatan dan biaya. Adapun metode yang digunakan untuk pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan beban

Menggunakan metode biaya pengganti terdepresiasi (DRC) merupakan nilai indikatif dengan menghitung biaya pengganti atau reproduksi aset dikurangi pengurangan untuk kerusakan fisik dan keusangan.

2. Pendekatan pendapatan

Menggunakan metode Diskonto Arus Kas (DCF) dengan asumsi pertumbuhan pasar, BOR (*Bed Occupancy Ratio*), biaya operasi dan belanja modal.

Selisih revaluasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dialokasikan pada:

	2022	2021	
Ekuitas	963.329.783	386.209.919.557	<i>Equity</i>
Laba rugi	33.094.753.901	(75.228.309.068)	<i>Profit or loss</i>
	34.058.083.684	310.981.610.489	

Mutasi surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	446.447.060.235	60.237.140.678	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	963.329.783	386.209.919.557	<i>Additions</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	(11.100.000)	-	<i>Reclassification revaluation surplus of fixed assets to retained earnings</i>
Saldo akhir tahun	447.399.290.018	446.447.060.235	<i>Ending balance</i>
Kepentingan non-pengendali	(2.911.961.167)	(2.849.822.064)	<i>Non controlling interests</i>
	444.487.328.851	443.597.238.171	

Beban penyusutan dialokasikan pada:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	66.536.218.925	42.489.360.758	<i>Cost of revenues (Note 28)</i>
Beban usaha (Catatan 29)	40.053.696.379	27.643.891.436	<i>Operating expenses (Note 29)</i>
Jumlah	106.589.915.304	70.133.252.194	<i>Total</i>

The revaluation difference as of December 31, 2022 and 2021 is allocated to:

1. *Expense approach*

Using the depreciated replacement cost (DRC) method is an indicative value by calculating the replacement or reproduction cost of the asset less the reduction for physical damage and obsolescence.

2. *Income approach*

Using the Discounted Cash Flow (DCF) method assuming market growth, BOR (Bed Occupancy Ratio), operating costs and capital expenditures.

The movements in revaluation surplus of fixed assets are as follow:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	446.447.060.235	60.237.140.678	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	963.329.783	386.209.919.557	<i>Additions</i>
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	(11.100.000)	-	<i>Reclassification revaluation surplus of fixed assets to retained earnings</i>
Saldo akhir tahun	447.399.290.018	446.447.060.235	<i>Ending balance</i>
Kepentingan non-pengendali	(2.911.961.167)	(2.849.822.064)	<i>Non controlling interests</i>
	444.487.328.851	443.597.238.171	

Depreciation expenses are allocated to:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	66.536.218.925	42.489.360.758	<i>Cost of revenues (Note 28)</i>
Beban usaha (Catatan 29)	40.053.696.379	27.643.891.436	<i>Operating expenses (Note 29)</i>
Jumlah	106.589.915.304	70.133.252.194	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp nihil.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Harga jual aset tetap	349.415.000	5.593.537.232	<i>Sales proceeds</i>
Nilai buku	(355.908.336)	(5.579.099.732)	<i>Net book value</i>
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap	(6.493.336)	14.437.500	<i>Gain/(loss) disposal of fixed assets</i>

Pada tahun 2022 reklassifikasi aset tetap dari aset hak guna sebesar Rp1.195.268.752 dan dari properti investasi sebesar Rp290.115.349.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	2022	2021	
Bangunan dan prasarana	42.597.713.074	30.809.735.718	<i>Building and improvement</i>
Jumlah	42.597.713.074	30.809.735.718	<i>Total</i>

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan prasarana bangunan dan prasarana Rumah Sakit di Bandung, Jakarta, Pematang Siantar dan Tuban-Bali.

Persentase penyelesaian dan jangka waktu penyelesaian bangunan dan prasarana adalah sebagai berikut:

	Taksiran persentase penyelesaian/ <i>Estimated percentage of completion</i>		Taksiran jangka waktu penyelesaian/ <i>Estimated completion period</i>	
<u>Bangunan dan prasarana</u>				<u>Building and improvement</u>
Bandung - Jawa barat	60%		Desember/December 2023	Bandung - West Java
Pejaten - Jakarta	20%		Desember/December 2023	Pejaten - Jakarta
Pematangsiantar - Sumatera Utara	90%		Februari/February 2023	Pematangsiantar - North Sumatera
Tuban - Bali	90%		April/April 2023	Tuban - Bali

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Sumatera Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Bali seluas 59.314 m² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2051.

Beberapa hak atas tanah tersebut masih dalam proses balik nama.

Sebagian tanah Grup, dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 45.766 m², dijaminkan kepada PT Bank Central Asia (BCA) (Catatan 16).

Seluruh aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kerugian kebakaran dan resiko lainnya termasuk gempa bumi dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp756.597.441.000 dan Rp526.788.800.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

11. PROPERTI INVESTASI

10. FIXED ASSETS (Continued)

The Company own several pieces of land located at North Sumatera, DKI Jakarta, West Java and Bali amounted to 59,314 square meters with certificate Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 – 30 years which will be expired between 2025 and 2051.

Some of the title of land are still in the process of being transferred.

Part of the Group's land, with certificate Building Use Right (HGB) of 45,766 square meters are pledged to PT Bank Central Asia (BCA) (Note 16).

All of the Group's fixed assets, except land, were insured from fire loss and other risks including earthquake with coverage amount as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp756,597,441,000 and Rp526,788,800,000. The Group's management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

11. INVESTMENT PROPERTIES

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi Revaluation	Selisih revaluasi/ Revaluation difference	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31
Biaya perolehan:/ Acquisition cost:							
Tanah/ Land	-	-	-	151.906.860.002	-	-	151.906.860.002
Bangunan dan prasarana/ Building and improvement	-	271.137.725.068	-	(152.206.581.819)	(104.070.406.507)	33.094.753.901	47.955.490.643
Jumlah/ Total	-	271.137.725.068	-	(299.721.817)	(104.070.406.507)	33.094.753.901	199.862.350.645
Akumulasi penyusutan:/ Accumulated depreciation:							
Bangunan dan prasarana/ Building and improvement	-	(104.080.012.980)	(1.537.034.952)	9.606.468	104.070.406.507	-	(1.537.034.957)
Jumlah/ Total	-	(104.080.012.980)	(1.537.034.952)	9.606.468	104.070.406.507	-	(1.537.034.957)
Nilai tercatat/ Carrying amount							198.325.315.688

Properti investasi PT Setia Utama Realti merupakan tanah dan bangunan apartemen yang terletak di Jl. Warung Jati Barat No. 388A Jakarta Selatan yang dikenal dengan Apartemen Pejaten Indah.

The investment property of PT Setia Utama Realti represent land and apartment building located at Jl. Warung Jati Barat No. 388A South Jakarta, known as the Pejaten Indah Apartment.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp1.537.034.953 dan Rp nihil dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Pendapatan sewa dari properti investasi tersebut disajikan sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan sewa sebesar Rp1.046.902.029 dan Rp nihil (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengestimasi bahwa nilai wajar untuk properti investasi sebesar Rp199.862.350.645. Nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan, penilai independent yang terakreditasi (Catatan 10).

Kenaikan nilai wajar properti investasi 31 Desember 2022 sebesar Rp33.094.753.901 dilaporkan langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada properti investasi.

12. ASET HAK GUNA

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan beberapa pihak yang terdiri dari:

1. Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I (Catatan 35)
Sewa tanah, bangunan, sarana dan prasarana selama 25 tahun.
2. PT Setia Utama Realti
Sewa tanah dan bangunan selama 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan ketentuan tertentu.
3. PT Arta Bumi Gemilang (Catatan 35)
Sewa tanah dan bangunan selama 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan ketentuan tertentu.
4. Made Yuni bertindak mewakili PT Delapan Properti (Catatan 35)
Sewa tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Tuban, Bali selama 17 tahun.
5. Mutiara
Beberapa tanah dan bangunan selama 2 tahun dan dapat diperpanjang dengan ketentuan tertentu.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp1,537,034,953 and Rp nil, respectively each were all charged to general and administrative expenses (Note 29).

Rental income from investment properties is presented as part of other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2022 and 2021, rental income amounted to Rp1,046,902,029 and Rp nil (Note 31)

As of December 31, 2022, the Group estimates that the fair value of the investment property amounted to Rp199,862,350,645. The fair value of the investment properties of the group are based on valuations performed by KJPP Febriman Siregar dan Rekan, an accredited independent valuer (Note 10).

The increased fair value of investment property as of December 31, 2022 amounted to Rp33,094,753,901 is reported directly in the consolidate statement of profit or loss.

The management believes that there is no impairment in the value of investment properties.

12. RIGHT OF USE ASSETS

The Company signed lease agreements with some of lessee, consist of:

1. Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I (Note 35)
Rent of land, buildings, facilities and infrastructure for 25 years.
2. PT Setia Utama Realti
Rent of land and building for 10 years and extendable with term and conditions.
3. PT Arta Bumi Gemilang (Note 35)
Rent of land and building for 10 years and extendable with term and conditions.
4. Made Yuni on behalf of PT Delapan Properti (Note 35)
Rent of land and building located at Tuban – Bali, for 17 years.
5. Mutiara
Rent of lands and buildings for 2 years and extendable with term and conditions.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan jumlah tercatat aset hak guna dan mutasi selama tahun berjalan:

12. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

The following shows the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal
Aset hak-guna:				
Tanah	900.000.000	-	200.000.000	(400.000.000)
Bangunan dan prasarana	12.302.747.971	-	33.040.722.234	-
Alat pengangkutan	1.220.700.000	(1.220.700.000)	-	-
Jumlah	14.423.447.971	(1.220.700.000)	33.240.722.234	(400.000.000)
Akumulasi penyusutan:				
Tanah	(161.532.386)	-	(378.436.019)	400.000.000
Bangunan dan prasarana	(1.470.295.204)	-	(5.490.643.143)	-
Alat pengangkutan	(25.431.248)	25.431.248	-	-
Jumlah	(1.657.258.838)	25.431.248	(5.869.079.162)	400.000.000
Nilai buku bersih	<u>12.766.189.133</u>			<u>38.942.563.453</u>
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal
Aset hak-guna:				
Tanah	-	-	900.000.000	-
Bangunan dan prasarana	-	-	12.302.747.971	-
Alat pengangkutan	-	1.220.700.000	-	-
Jumlah	-	1.220.700.000	13.202.747.971	-
Akumulasi penyusutan:				
Tanah	-	-	(161.532.386)	-
Bangunan dan prasarana	-	-	(1.470.295.204)	-
Alat pengangkutan	-	(25.431.248)	-	-
Jumlah	-	(25.431.248)	(1.631.827.590)	-
Nilai buku bersih	<u>-</u>			<u>12.766.189.133</u>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp5.869.079.162 dan Rp1.631.827.590 yang dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp5,869,079,162 and Rp1,631,827,590, respectively were all charged to general and administrative expenses (Note 29).

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir	
Biaya perolehan:					At cost:
Software	4.598.643.910	589.890.020	-	5.188.533.930	Software
Jumlah	<u>4.598.643.910</u>	<u>589.890.020</u>	<u>-</u>	<u>5.188.533.930</u>	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Software	(3.243.283.669)	(486.735.522)	-	(3.730.019.191)	Software
Jumlah	<u>(3.243.283.669)</u>	<u>(486.735.522)</u>	<u>-</u>	<u>(3.730.019.191)</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>1.355.360.241</u>			<u>1.458.514.739</u>	Net book value
	31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir	
Biaya perolehan:					At cost:
Software	3.139.701.910	1.458.942.000	-	4.598.643.910	Software
Jumlah	<u>3.139.701.910</u>	<u>1.458.942.000</u>	<u>-</u>	<u>4.598.643.910</u>	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Software	(2.905.569.400)	(337.714.269)	-	(3.243.283.669)	Software
Jumlah	<u>(2.905.569.400)</u>	<u>(337.714.269)</u>	<u>-</u>	<u>(3.243.283.669)</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>234.132.510</u>			<u>1.355.360.241</u>	Net book value

Merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk pemeriksaan radiologi. Software diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

Represents software used for radiological examination. Software is amortized for 4 (four) years.

Beban amortisasi dialokasikan pada beban usaha. Saldo beban amortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp486.735.522 dan Rp337.714.269 (Catatan 29).

Amortization expenses is allocated to operating expense. The amortization expenses as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp486,735,522 and Rp337,714,269 respectively (Note 29).

14. GOODWILL

Pada tahun 2022, terdapat penambahan goodwill sebesar Rp3.829.290.252 yang berasal dari pengambilalihan saham PT Setia Utama Realti oleh Perusahaan.

Harga pembelian PT Setia Utama Realti sebesar Rp119.964.545.946 dengan nilai aset bersih sebesar Rp117.308.339.085 sesuai dengan laporan KJPP Febriman Siregar dan Rekan No. 00520/2.0109-05/BS/10/0069/1/VIII/2022 tanggal 8 Agustus 2022

14. GOODWILL

In 2022, there was an additional goodwill of Rp3,829,290,252 originating from the acquisition of shares of PT Setia Utama Realti by the Company.

The purchase price of PT Setia Utama Realti in 2022 amounted to Rp119,964,545,946 with net asset value amounted to Rp117,308,339,085 according to the report of KJPP Febriman Siregar dan Rekan No. 00520/2.0109-05/BS/10/0069/1/VIII/ 2022 dated August 8, 2022.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL (Lanjutan)

Nilai wajar aset bersih entitas anak dan goodwill atas pengambilalihan tersebut adalah sebagai berikut:

14. GOODWILL (Continued)

Fair value of net assets subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022				
	PT Murni Sadar Kasih Abadi	PT RSIA Rosiva	PT Medikarya Aminah Utama	PT Setia Utama Realty	Jumlah/Total
Modal saham - Nilai nominal <i>Share capital-nominal value</i>	15.000.000.000	700.000.000	1.819.000.000	182.380.000.000	199.899.000.000
Saldo laba/Akumulasi rugi <i>Retained earnings/ (Accumulated deficit)</i>	-	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(65.071.660.915)	(77.744.244.336)
Total nilai wajar aset bersih <i>Total fair value of net assets</i>	15.000.000.000	2.390.881.516	(12.544.464.937)	117.308.339.085	122.154.755.664
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih <i>Ownership portion acquired from fair value of net assets</i>	(5.850.000.000)	(1.912.705.213)	12.544.464.937	(116.135.255.694)	(111.353.495.970)
Harga pembelian <i>Purchase price</i>	7.749.062.100	7.119.671.631	1.818.915.104	119.964.545.946	136.652.194.781
<i>Goodwill</i>					
Goodwill	1.899.062.100	5.206.966.418	14.363.380.041	3.829.290.252	25.298.698.811
Cadangan penurunan nilai <i>Allowance for impairment losses</i>	-	-	(14.363.380.041)	-	(14.363.380.041)
Nilai tercatat Goodwill <i>Goodwill carrying amount</i>	1.899.062.100	5.206.966.418	-	3.829.290.252	10.935.318.770

Pada tahun 2021, terdapat penambahan goodwill sebesar Rp1.899.062.100 yang berasal dari pengambilalihan saham non pengendali MSKA oleh Perusahaan.

In 2021, there was an additional goodwill of Rp1,899,062,100 arising from the acquisition of non controlling shares of MSKA by the Company.

Harga pembelian PT Murni Sadar Kasih Abadi pada tahun 2021 sebesar Rp7.749.062.100 merupakan nilai pasar sesuai dengan laporan KJPP Hamidi, Aries, Sudarmanto dan Rekan No. 00019/2.0146-00/0150/1/IX/2021 tanggal 28 September 2021 yang ditandatangani oleh Dr. Dudung Hamidi, MM, MT, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)

The purchase price of PT Murni Sadar Kasih Abadi in 2021 amounted to 7,749,062,100 which is the market value according to the report of KJPP Hamidi, Aries, Sudarmanto dan Rekan No. 00019/2.0146-00/0150/1/IX/2021 date September 28, 2021 signed by Dr. Dudung Hamidi, MM, MT, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL (Lanjutan)

Nilai wajar aset bersih entitas anak dan *goodwill* atas pengambilalihan tersebut adalah sebagai berikut:

14. GOODWILL (Continued)

Fair value of net assets subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follows:

	31 Desember/December 31, 2021			
	PT Murni Sadar Kasih Abadi	PT RSIA Rosiva	PT Medikarya Aminah Utama	
			Jumlah/Total	
Modal saham - Nilai nominal <i>Share capital-nominal value</i>	15.000.000.000	700.000.000	1.819.000.000	17.519.000.000
Saldo laba/Akumulasi rugi <i>Retained earnings/(Accumulated deficit)</i>	-	1.690.881.516	(14.363.464.937)	(12.672.583.421)
Total nilai wajar aset bersih <i>Total fair value of net assets</i>	15.000.000.000	2.390.881.516	(12.544.464.937)	4.846.416.579
Porsi kepemilikan nilai wajar aset bersih <i>Ownership portion acquired from fair value of net assets</i>	(5.850.000.000)	(1.912.705.213)	12.544.464.937	4.781.759.724
Harga pembelian <i>Purchase price</i>	7.749.062.100	7.119.671.631	1.818.915.104	16.687.648.835
Goodwill <i>Goodwill</i>	1.899.062.100	5.206.966.418	14.363.380.041	21.469.408.559
Cadangan penurunan nilai <i>Allowance for impairment losses</i>	-	-	(14.363.380.041)	(14.363.380.041)
Nilai tercatat <i>Goodwill</i> <i>Goodwill carrying amount</i>	1.899.062.100	5.206.966.418	-	7.106.028.518

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.955.480.310	240.784.688	<i>Related parties (Note 32)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Perusahaan	83.005.326.588	86.884.513.288	<i>Corporate</i>
Honor Dokter	15.006.899.191	29.365.460.273	<i>Doctors' fee</i>
Jumlah	99.967.706.089	116.490.758.249	<i>Total</i>

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Utang usaha pihak ketiga kepada pemasok merupakan liabilitas kepada perusahaan farmasi, penyedia perlengkapan dan peralatan medis.

All trade payables are denominated in Rupiah.

The trade payables to suppliers represent liabilities to the pharmaceutical companies and provider of medical supplies or equipment.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat utang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Tidak terdapat utang usaha yang dijamin.

15. TRADE PAYABLES (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables.

Due to their short-term nature, their carrying amount of trade payables approximates their fair value.

There is no guarantee given on the trade payables.

16. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	2022	2021	
PT Bank Central Asia, Tbk	2.005.083.420	18.570.923.716	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
Jumlah	2.005.083.420	18.570.923.716	<i>Total</i>

Utang bank jangka panjang

	2022	2021	
PT Bank Central Asia, Tbk	327.299.971.560	352.331.609.442	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
Dikurangi: Bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(67.058.672.003)	(44.518.225.913)	<i>Less: current portion</i>
Jumlah jangka panjang	260.241.299.557	307.813.383.529	<i>Long term portion</i>

PT Bank Central Asia, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 tanggal 4 Mei 2011 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 19 tanggal 8 Agustus 2022, Grup memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Utang bank jangka pendek

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Digunakan untuk membiayai modal kerja operasional Grup. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 21 Juni 2023 sesuai surat pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan atau penggunaan fasilitas kredit No. 40939/GBK/2022 tanggal 27 September 2022 dari PT Bank Central Asia, Tbk.

16. BANK LOAN

Short-term bank loan

	2022	2021	
PT Bank Central Asia, Tbk	327.299.971.560	352.331.609.442	<i>PT Bank Central Asia, Tbk</i>
Dikurangi: Bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(67.058.672.003)	(44.518.225.913)	<i>Less: current portion</i>
Jumlah jangka panjang	260.241.299.557	307.813.383.529	<i>Long term portion</i>

PT Bank Central Asia, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 13 dated May 4, 2011 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan which have been amended several times, most recently by notarial deed No. 19 dated August 8, 2022, the Group obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Short-term bank loan

Local Loan (Overdraft)

Used to finance the Group's operational working capital. The maximum amount of the facility is Rp50,000,000,000. This facility is due on June 21, 2023 based on the notification letter for the extension of withdrawal or use of the credit facility No.40939/GBK/2022 dated September 27, 2022 from PT Bank Central Asia, Tbk.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Kredit Lokal (Rekening Koran)

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp92.800.365 dan Rp8.641.197.916.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 berkisar antara 8,75% - 9,25% per tahun.

Term Loan Revolving

Merupakan pinjaman yang digunakan untuk memfasilitasi pembiayaan operasional PT Medikarya Aminah Utama. Batas maksimum penarikan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp10.000.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 21 Juni 2023 sesuai surat pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan atau penggunaan fasilitas kredit No. 40939/GBK/2022 tanggal 27 September 2022 dari PT Bank Central Asia, Tbk.

Saldo pinjaman pada tanggal tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.912.283.055 dan Rp9.929.725.800.

Utang bank jangka panjang

Kredit investasi

1. Kredit investasi 1 – MS (PT Murni Sadar Tbk) dipergunakan untuk membiayai proyek Rumah Sakit Murni Teguh dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp75.229.884.997 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yaitu masing-masing sebesar Rp26.330.459.749 dan Rp48.899.425.247.
2. Kredit investasi 2 – MS (PT Murni Sadar Tbk) dipergunakan untuk membiayai akuisisi PT Setia Utama Realti dan pelunasan utang PT Setia Utama Realti kepada PT Bank UOB Indonesia. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp119.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yaitu masing-masing sebesar Rp70.176.309.036 dan Rp nihil.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Short-term bank loan (continued)

Local Loan (Overdraft)

The balance of the loan facility as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp92,800,365 and Rp8,641,197,916, respectively.

The interest rates charged for this facility during 2022 and 2021 ranged from 8.75% - 9.25% per annum.

Term Loan Revolving

Represents a loan used to facilitate operational financing of PT Medikarya Aminah Utama. The maximum withdrawal limit for this facility is Rp10,000,000,000 and will fall due on June 21, 2023 based on the notification letter for the extension of the withdrawal or use of the credit facility No. 40939/GBK/2022 dated September 27, 2022 from PT Bank Central Asia, Tbk.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,912,283,055 and Rp9,929,725,800, respectively.

Long-term bank loan

Investment loan

1. *Investment loan 1 – MS (PT Murni Sadar Tbk) is used to finance the Murni Teguh Hospital project with a maximum facility amount of Rp75,229,884,997 and will fall due on December 7, 2023. The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp26,330,459,749 and Rp48,899,425,247, respectively.*
2. *Investment loan 2 – MS (PT Murni Sadar Tbk) is used to financing the acquisition of PT Setia Utama Realti and to pay off the PT Setia Utama Realti's debt to PT Bank UOB. The maximum facility amounted to Rp119,000,000,000 and will fall due on August 28, 2023. The outstanding balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp70,176,309,036 and Rp nil, respectively.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Uang bank jangka panjang (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

3. Kredit investasi 3 – MS (PT Murni Sadar Tbk) dipergunakan untuk membiayai rencana akuisisi beberapa Rumah Sakit di Sumatera dan Jawa pada tahun 2023. Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp400.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2023, sesuai dengan sesuai surat pemberitahuan perpanjangan batas waktu penarikan atau penggunaan fasilitas kredit No. 40939/GBK/2022 tanggal 27 September 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

4. Kredit investasi 1 – MSKA merupakan gabungan dari sub-fasilitas pinjaman tahun 2019 (Kredit investasi I sampai dengan Kredit investasi IV MSKA) dengan tujuan penggunaan sebagai berikut:

- membiayai akuisisi PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH) dan PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (Rosiva).
- pembelian tanah untuk pembangunan rumah sakit di Pematang Siantar.
- Membiayai belanja modal tahun 2021 dan 2022.

4. Kredit investasi 1 – MSKA (lanjutan)

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp68.719.081.590 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 22 April 2022 sehingga saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp45.486.839.915.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Long-term bank loan (continued)

Investment loan (continued)

3. *Investment loan 3 – MS (PT Murni Sadar Tbk) is used to financing the Company's plan to acquisition several Hospital in Sumatera and Java. In 2023. The maximum facility amounted to Rp400,000,000,000 and will fall due on August 28, 2023, in accordance with the notice of extension of the time limit for withdrawing or using credit facilities No. 40939/GBK/2022 dated September 27, 2022. As of December 31, 2022, this facility has not been utilized by the Company.*

4. *Investment loan 1 – MSKA represent a combination of the 2019 sub-facilities (Investment loan I to Investment loan IV MSKA) with the following uses:*

- to finance the acquisition of PT Sahid Sahirman Memorial Hospital (SSMH) and PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva (RR).*
- to purchase land for the construction of hospital in Pematang Siantar.*
- to finance capital expenditures for 2021 and 2022.*

4. *Investment loan 1 – MSKA (continued)*

The maximum amount of the facility is amounted to Rp68,719,081,590 and will fall due on December 7, 2026.

The loan facility has been fully paid on April 22, 2022 hence the loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp nil and Rp45,486,839,915, respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

5. Kredit investasi 2 – MSKA

Digunakan untuk membiayai pembelian mesin dan peralatan Rumah Sakit Murni Teguh – Tuban – Bali.

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp81.000.000.000 dengan jangka waktu selama 7 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026. Penarikan fasilitas saldo pinjaman dapat dilakukan selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2022 MSKA belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

6. Kredit investasi 1 – SSMH

Digunakan untuk membiayai proyek Rumah Sakit Murni Teguh – Sudirman - Jakarta

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp20.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp14.119.962.010 dan Rp15.781.134.015.

7. Kredit investasi 2 – SSMH

Digunakan untuk membiayai kembali (refinancing) utang pemegang saham.

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp110.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp93.500.000.000 dan Rp104.500.000.000.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Investment loan (continued)

Long-term bank loan (continued)

5. *Investment loan 2 – MSKA*

Used to finance the purchase of machinery and equipment for Rumah Sakit Murni Teguh – Tuban – Bali.

The maximum amount of the facility amounted to Rp81,000,000,000 with a period of 7 years and will fall due on December 7, 2026. Withdrawal of the loan can be made of 1 (one) year from the date of the agreement. As of December 31, 2022, MSKA has not utilized this loan facility.

6. *Investment loan 1 – SSMH*

Used to finance the Rumah Sakit Murni Teguh – Sudirman Jakarta

The maximum amount of the facility amounting Rp20,000,000,000 and will fall due on December 7, 2026.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp14,119,962,010 and Rp15,781,134,015, respectively.

7. *Investment loan 2 – SSMH*

Used to refinance shareholder debt.

The maximum amount of the facility amounting to Rp110,000,000,000 and will fall due on December 7, 2026.

The outstanding balance of loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp93,500,000,000 and Rp104,500,000,000, respectively.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Kredit investasi (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

8. Kredit investasi 3 – SSMH

Digunakan untuk melunasi fasilitas kredit investasi I – MSKA

Jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp42.500.000.000 dan Rp47.500.000.000.

9. Kredit investasi 1 – MAU dipergunakan untuk membiayai pembangunan, renovasi dan/atau pembelian mesin dan peralatan medis MAU dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp60.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yaitu masing-masing sebesar Rp21.549.719.906 dan Rp24.084.981.071.

10. Kredit investasi 2 – MAU dipergunakan untuk pembiayaan kembali utang pemegang saham dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp69.557.083.363 dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2026.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yaitu masing-masing sebesar Rp59.123.520.859 dan Rp66.079.229.194.

Tingkat suku bunga yang dikenakan atas seluruh fasilitas ini selama tahun 2022 dan 2021 berkisar antara 8,75% - 9,25% per tahun.

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali, seluruh fasilitas pinjaman ini di jamin dengan agunan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan diikat dengan Hak Tanggunan peringkat I senilai Rp497.486.036.892
2. Mesin dan/atau peralatan medis diikat dengan akta fidusia senilai Rp128.686.036.892, USD4.676.000 dan EUR 357.000.
3. Gadai saham SSMH sebanyak 330.065 lembar, MAU sebanyak 1.712 lembar dan RR sebanyak 560 lembar.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Investment loan (continued)

Long-term bank loan (continued)

8. *Investment loan 3 – SSMH*

Used to pay off investment credit facility I – MSKA

The maximum amount of the facility is amounting to Rp50,000,000,000 and will fall due on December 7, 2026.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp42,500,000,000 and Rp47,500,000,000, respectively.

9. *Investment loan 1 – MAU is used to finance the construction, renovation and/or purchase of MAU medical machines and equipment with a maximum facility amount of Rp60,000,000,000 and will fall due on December 7, 2026.*

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp21,549,719,906 and Rp24,084,981,071, respectively.

10. *Investment loan 2 – MAU is used to refinance shareholder debt with a maximum facility amounting to Rp69,557,083,363 and will fall due on December 7, 2026.*

The outstanding loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp59,123,520,859 and Rp66,079,229,194, respectively.

The interest rates charged for all this facility during 2022 and 2021 ranged from 8.75% - 9.25% per annum.

To guarantee the certainty of repayment, all of these loan facilities are guaranteed with the following collateral:

1. *Land and building with 1st (first) rank mortgage amounting to Rp497,486,036,892.*
2. *Machineries and/or medical equipments with fiduciary transfer amounting to Rp128,686,036,892, USD4,676,000 dan EUR357,000.*
3. *Share Pledge of SSMH amounting to 330,065 shares, MAU amounting to 1,712 shares and RR amounting to 560 shares.*

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Selama Grup belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan, dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Grup tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia, Tbk

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Melakukan transaksi dengan seorang atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada;
4. Melakukan investasi, penyertaan dan membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
5. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
6. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
7. Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan dewan komisaris serta pemegang saham;
8. Membagikan dividen selama utang yang timbul atas pemberian fasilitas kredit belum lunas seluruhnya;
9. Melunasi hutang pemegang saham baik yang telah ada maupun yang akan ada, serta bunga yang timbul dari utang pemegang saham tersebut, dengan pengecualian utang pemegang saham dapat dikonversi menjadi modal Debitur.
10. Memelihara dan mempertahankan rasio keuangan konsolidasian yang terdiri dari:
 - rasio laba sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) terhadap beban bunga, minimal sebesar 1,5 : 1;
 - rasio EBITDA terhadap cicilan utang pokok ditambah bunga, minimal sebesar 1 : 1;
 - rasio utang yang berbunga (IBD) terhadap total ekuitas ditambah pinjaman pemegang saham, maksimal sebesar 3 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit tersebut di atas.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

As long as the Group has not paid off the debt or the time limit for withdrawal, and/or the use of the credit facility has not expired, the Group is not allowed to do the following things below, without prior written approval from PT Bank Central Asia, Tbk

1. Obtain a new loan of money/credit from another party and/or bind oneself as guarantor in any form and by any name and/or pledge the assets of the Debtor to another party;
2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business;
3. Conduct transactions with a person or a party, including but not limited to its affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and habits;
4. Invest, participate in and open a new business other than the existing business;
5. Sell or dispose of immovable assets or main assets in carrying out their business, except in the context of running their daily business;
6. Conduct consolidation, merger, acquisition or dissolution;
7. Change the institutional status, articles of association, composition of the board of directors and commissioners and shareholders;
8. Distribute dividends as long as the debt arising from the provision of credit facilities has not been fully paid off;
9. Repay the existing and future shareholder debt, as well as interest arising from the shareholder's debt, with the exception that shareholder debt can be converted into debtor's capital
10. Maintain the consolidated financial ratio consisting of:
 - Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) to interest expense ratio, minimum 1,5 : 1;
 - EBITDA to principal debt installment and interest, minimum 1 : 1;
 - Interest Bearing Debt (IBD) to equity and shareholders loan, maximum 3:1.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has complied with all of the covenants as stipulated in the respective loan agreement as mentioned above.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia, Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat persetujuan perubahan ketentuan dalam perjanjian kredit No. 41090/GBK/2021 tanggal 6 Desember 2021 dan No. 41124/GBK//2021 tanggal 15 Desember 2021, PT Bank Central Asia Tbk, menyetujui:

1. Mengubah anggaran dasar terkait:

- Status kelembagaan, kecuali perubahan status Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka
- Penurunan modal
- Perubahan susunan pemegang saham yang mengakibatkan keluarga Sitorus tidak lagi memegang minimal 51% saham.

2. Membagikan dividen, kecuali:

- Pembagian dividen debitir dilakukan setelah PT Murni Sadar menjadi perusahaan terbuka (terdaftar pada bursa efek)
- Pembagian dividen tersebut tidak menyebabkan debitir melanggar syarat dan ketentuan dalam perjanjian kredit, termasuk namun tidak terbatas pada menyebabkan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana diatur dalam pasal 15 perjanjian kredit.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Invoice Financing

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 32 tanggal 8 Juni 2018 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan yang telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir, Adendum VIII tanggal 6 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Invoice financing* dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk untuk tujuan percepatan penerimaan klaim BPJS Kesehatan dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2023.

Tingkat suku bunga yang di kenakan atas fasilitas ini selama tahun 2022 adalah berkisar antara 8,5% - 10% per tahun.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang usaha yang diikat dengan Perjanjian Pengalihan dan Penyerahan Hak (*Cessie*) atas Piutang senilai Rp50.000.000.000.

Sampai tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Central Asia, Tbk (continued)

Based on the approval letter for amendment to credit agreement No. 41090/GBK/2021 dated December 6, 2021 and No. 41124/GBK//2021 December 15, 2021, PT Bank Central Asia Tbk has agreed:

1. Amendment to the related articles of association:

- Institutional status, except for the change in status of Murni Sadar to a public company
- Decrease in capital
- Changes in the composition of shareholders which resulted in the Sitorus family no longer holding a minimum of 51% shares.

2. Distribution of dividends, except:

- Debtor dividends are distributed after PT Murni Sadar becomes a public company (listed on the stock exchange)
- The dividend distribution does not cause the debtor to violate the terms and conditions of the credit agreement, including but not limited to causing negligence as stipulated in article 15 of the credit agreement.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Invoice Financing

Based on the amendment of deed loan agreement No. 32 dated June 8, 2018 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, has been amended several times with the last amendment with Addendum VIII dated October 6, 2022, the Company obtained an *Invoice financing* loan facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk for the purpose of accelerating the receipt of BPJS Kesehatan claims with a maximum facility of Rp50,000,000,000, which will fall due on September 18, 2023.

The interest rate charged on this facility during 2022 is at the range of 8.5% - 10% per annum.

Collateral for this loan facility are trade receivables which are bound by the Transfer of Rights Agreement (*Cessie*) of Receivables amounting to Rp50,000,000,000.

As of December 31, 2022, has not been utilized by the Company.

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (lanjutan)

Invoice Financing (lanjutan)

Berdasarkan surat No. SME.MIB/EXT.645/2021 tanggal 14 Desember 2021 perihal Persetujuan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Murni Sadar, Persetujuan Penghapusan Beberapa Ketentuan dalam Perjanjian Kredit dan Persetujuan Pemberian Konfirmasi (“Surat Bank Mandiri”). Sehingga, ketentuan *negative covenant* menjadi sebagai berikut:

“Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh Bank, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu, Debitur tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan pemegang saham pengendali sebagaimana dimaksud dalam bidang pasar modal, mengadakan merger, akuisisi dan menjual aset dengan nilai material;
2. Memindah tanggalkan barang agunan atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali fasilitas yang telah diterima dari kreditur lain;
3. Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apa pun atas aset termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, kecuali yang eksisting;
4. Mengganti nomor rekening penerimaan pembayaran tagihan dari Kementerian Kesehatan tanpa seizin Bank hal ini diketahui dan disetujui oleh Kementerian Kesehatan;
5. Mengganti nomor rekening penerimaan pembayaran tagihan dari BPJS Kesehatan tanpa seizin Bank, hal ini diketahui dan disetujui oleh BPJS Kesehatan;
6. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon Debitur / key person tanpa seizin Bank. Apabila Debitur akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi tempat usaha / nomor telepon, maka Debitur / key person wajib melaporkan dan meminta izin kepada Bank;
7. Tidak akan mengajukan restrukturisasi COVID-19 ataupun restrukturisasi regular atas fasilitas kredit produktif di Bank.”

16. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

Invoice Financing (continued)

Based on letter No. SME.MIB/EXT.645/2021 dated December 14, 2021 Approval of the Planned Initial Public Offering of PT Murni Sadar, Approval for Elimination of Certain Provisions in the Credit Agreement and Approval for Granting Confirmation (“Bank Mandiri Letter”). Thus, the provisions of the negative covenant are as follows:

“As long as the credit has not been declared paid off by the Bank, without prior written approval from the Bank, the Debtor is not allowed to:

- 1. Making changes to the controlling shareholder as referred to in the capital market sector, conducting mergers, acquisitions and selling assets with material values;*
- 2. Transferring collateral goods or binding themselves as debt guarantor or pledging company assets to other parties, except for facilities that have been received from other creditors;*
- 3. Make debt agreements, mortgage rights, other obligations or guarantee in any form on assets including rights to claims with other parties, except for existing ones;*
- 4. Changing the account number for receiving bill payments from the Ministry of Health without the permission of the Bank, this is known and approved by the Ministry of Health;*
- 5. Changing the account number for receiving bill payments from BPJS Kesehatan without the permission of the Bank, this is known and approved by BPJS Health;*
- 6. Change the location of the office/business place or change the phone number of the Debtor/key person without the permission of the Bank. If the Debtor is going to change the location of the office/location of place of business/telephone number, then the Debtor/key person must report and ask for permission to the Bank;*
- 7. Will not apply for COVID-19 restructuring or regular restructuring of productive credit facilities at the Bank.”*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN - LAIN

	2022	2021	
Bunga pinjaman	1.988.847.022	1.648.863.398	<i>Interest bank loan</i>
Utang karyawan	1.566.427.310	558.017.723	<i>Employee payable</i>
Titipan dana pemegang saham			<i>Previous shareholder</i>
lama PT SUR	1.128.174.387	-	<i>deposit funds of PT SUR</i>
Utang lainnya	2.833.958.142	3.675.562.491	<i>Others</i>
Jumlah	7.517.406.861	5.882.443.612	<i>Total</i>

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan klaim pengembalian pajak

i. Pajak dibayar di muka

	2022	2021	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5.201.684	-	<i>Value Added Taxes</i>
Pasal 28.a	1.719.851.202	-	<i>Article 28.a</i>
Jumlah	1.725.052.886	-	<i>Total</i>

ii. Klaim pengembalian pajak

Klaim pengembalian pajak merupakan klaim pengembalian pajak atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari – Desember 2015 yang sedang diajukan banding oleh Perusahaan kepada Direktorat Jendral Pajak.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp579.994.333.

b. Utang pajak

18. TAXATION

a. *Prepaid taxes and claims for tax refund*

i. *Prepaid taxes*

	2022	2021	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5.201.684	-	<i>Value Added Taxes</i>
Pasal 28.a	1.719.851.202	-	<i>Article 28.a</i>
Jumlah	1.725.052.886	-	<i>Total</i>

ii. *Claims for tax refund*

Claims for tax refund represent claim for tax refund for SKPKB of Added Value Tax for the period January – December 2015 which is being appealed by the Company to the Directorate General of Taxes.

The balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp579,994,333.

b. *Tax payables*

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	209.881.312	1.987.928.068	<i>Value Added Taxes</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 ayat 2	290.134.588	155.835.666	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	2.252.985.426	4.470.482.695	<i>Article 21</i>
Pasal 23	86.363.319	102.993.595	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.420.468.917	413.436.793	<i>Article 25</i>
Pasal 29:			<i>Article 29:</i>
Entitas induk (catatan 18c)	6.416.795.671	49.657.685.531	<i>Parent company (note 18c)</i>
Entitas anak	-	920.497.380	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	11.676.629.233	57.708.859.728	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	79.894.495.206	187.113.060.980	<i>Consolidated profit before income tax per income statement</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>17.677.278.921</u>	<u>54.343.741.761</u>	<i>Subsidiary loss before income tax</i>
Laba entitas induk (lampiran 4)	97.571.774.127	241.456.802.741	<i>Profit of parent company (appendix 4)</i>
Rekonsiliasi fiskal:			<i>Fiscal reconciliation:</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Imbalan pasca kerja	3.367.684.458	(1.271.871.098)	<i>Post employment benefit</i>
Cadangan kerugian piutang tak tertagih	601.055.408	(22.437.816)	<i>Allowance for doubtful account</i>
Aset hak guna	(579.621.096)	(379.704.787)	<i>Right-of-use assets</i>
Utang sewa	1.909.940.465	394.438.681	<i>Lease liabilities</i>
Aset tetap	26.067.551.595	3.509.499.745	<i>Fixed assets</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	366.317.795	26.038.087	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	<u>(2.885.844.514)</u>	<u>(328.233.548)</u>	<i>Income subject to final income tax</i>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	126.418.858.238	243.384.532.004	<i>Estimated taxable profit for the year</i>
Pembulatan	<u>126.418.858.000</u>	<u>243.384.532.000</u>	<i>Rounded-off</i>
Beban pajak penghasilan badan berdasarkan tarif :			<i>Corporate income tax expense based on rates:</i>
Tarif 22%	27.812.148.760	53.544.597.040	<i>Rate 22%</i>
Dikurangi pembayaran di muka pajak penghasilan:			<i>Deducted prepayment of income tax:</i>
Pasal 23	90.673.659	39.613.016	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>21.304.679.430</u>	<u>3.847.298.493</u>	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>21.395.353.089</u>	<u>3.886.911.509</u>	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan badan	<u>6.416.795.671</u>	<u>49.657.685.531</u>	<i>Estimated corporate income tax payable</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

18. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities)

2022					
	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	Dibebankan ke/charged to			
1 Januari / January 1		Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	31 Desember / December 31	
Entitas induk:					
Liabilitas imbalan pascakerja	3.470.980.288	-	740.890.581	(1.242.411.698)	2.969.459.171
Cadangan kerugian piutang					
tak tertagih	447.336.353	-	132.232.190	-	579.568.543
Aset hak guna	(1.215.306.275)	-	(127.516.641)	-	(1.342.822.916)
Utang sewa	1.218.547.732	-	420.186.902	-	1.638.734.634
Aset tetap	772.089.944	-	5.734.861.351	-	6.506.951.295
Sub jumlah	4.693.648.042	-	6.900.654.383	(1.242.411.698)	10.351.890.727
Entitas anak:					
Liabilitas imbalan pascakerja	797.593.454	-	316.522.983	(189.227.700)	924.888.737
Akumulasi rugi fiskal	7.282.468.231	-	5.704.890.029	-	12.987.358.260
Cadangan kerugian piutang					
tak tertagih	232.181.960	-	477.042.315	-	709.224.275
Aset hak guna	(182.056.619)	12.328.185	37.791.051	-	(131.937.383)
Utang sewa	158.744.774	-	(96.369.848)	-	62.374.926
Sub jumlah	8.288.931.800	12.328.185	6.439.876.530	(189.227.700)	14.551.908.815
Jumlah	12.982.579.842	12.328.185	13.340.530.913	(1.431.639.398)	24.903.799.542
2021					
	Penyesuaian saldo awal/ Beginning balance adjustment	Dibebankan ke/charged to			
1 Januari / January 1		Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	31 Desember / December 31	
Entitas induk:					
Liabilitas imbalan pascakerja	3.576.985.097	(211.353.691)	(279.811.642)	385.160.524	3.470.980.288
Cadangan kerugian piutang					
tak tertagih	452.272.673		(4.936.320)	-	447.336.353
Aset hak guna	-	-	(1.215.306.275)	-	(1.215.306.275)
Utang sewa	-	-	1.218.547.732	-	1.218.547.732
Aset tetap	-	-	772.089.944	-	772.089.944
Sub jumlah	4.029.257.770	(211.353.691)	490.583.439	385.160.524	4.693.648.042
Entitas anak:					
Liabilitas imbalan pascakerja	628.450.685	-	77.275.522	91.867.247	797.593.454
Akumulasi rugi fiskal	9.883.874.132	-	(2.601.405.901)	-	7.282.468.231
Cadangan kerugian piutang					
tak tertagih	64.303.506	-	167.878.454	-	232.181.960
Aset hak guna	-	-	(182.056.619)	-	(182.056.619)
Utang sewa	-	-	158.744.774	-	158.744.774
Sub jumlah	10.576.628.323	-	(2.379.563.770)	91.867.247	8.288.931.800
Jumlah	14.605.886.093	(211.353.691)	(1.888.980.331)	477.027.771	12.982.579.842

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak, di masa yang akan datang.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

e. Rekonsiliasi antara jumlah beban dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	79.894.495.206	187.113.060.980	<i>Consolidated profit before income tax per income statement</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	17.677.278.921	54.343.741.761	<i>Subsidiary loss before income tax</i>
Laba entitas induk	97.571.774.127	241.456.802.741	<i>Profit of parent company</i>
Tarif pajak yang berlaku	21.465.790.308	53.120.496.603	<i>Tax rate applied</i>
Penyesuaian saldo awal	-	211.353.691	<i>Beginning balance adjustment</i>
Perbedaan tetap bersih dengan menggunakan tarif yang berlaku	(554.295.878)	(66.483.001)	<i>Permanent differences-net using tax rate applied</i>
Jumlah	<u>20.911.494.430</u>	<u>53.265.367.293</u>	<i>Total</i>
Pembulatan	(53)	(1)	<i>Rounded-off</i>
Beban pajak kini	<u>20.911.494.377</u>	<u>53.265.367.292</u>	<i>Income tax</i>
Beban pajak kini entitas anak	-	920.497.380	<i>Subsidiary's current tax</i>
Pajak tangguhan entitas anak	(6.439.876.530)	2.379.563.770	<i>Subsidiary's deferred tax</i>
Jumlah beban pajak	<u>14.471.617.847</u>	<u>56.565.428.442</u>	<i>Total tax expenses</i>

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Beban pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Entitas Induk:			<i>Parent company:</i>
Pajak kini	(27.812.148.760)	(53.544.597.040)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	6.900.654.383	279.229.748	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(20.911.494.377)</u>	<u>(53.265.367.292)</u>	<i>Total</i>
Entitas Anak:			<i>Subsidiary:</i>
Pajak kini	-	(920.497.380)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	6.439.876.530	(2.379.563.770)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>6.439.876.530</u>	<u>(3.300.061.150)</u>	<i>Total</i>
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Pajak kini	(27.812.148.760)	(54.465.094.420)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	13.340.530.913	(2.100.334.022)	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak	<u>(14.471.617.847)</u>	<u>(56.565.428.442)</u>	<i>Total tax expense</i>

g. Administrasi perpajakan

- Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Grup menghitung menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya jangka waktu tersebut adalah sepuluh (10) tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013 sedangkan untuk tahun 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.
- Manajemen Grup berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah patuh terhadap peraturan perpajakan yang ada.
- Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within 10 (ten) years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within 5 (five) years of the time the tax becomes due.*
- The Group management believes that the Group have complied with the prevailing tax regulations.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Administrasi pajak (lanjutan)

- Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan” yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu, dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

i. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Januari 2020, Entitas Induk menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai masa Januari-Desember 2015 dengan jumlah kurang bayar seluruhnya sebesar Rp579.994.333.

Atas SKPKB tersebut, Entitas Induk mengajukan keberatan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, keberatan tersebut masih dalam proses.

Pada tahun 2022, Entitas induk menerima beberapa Surat Tagihan Pajak atas denda dan bunga atas pembentulan Surat Pemberitahuna Pajak. Jumlah seluruh tagihan pajak sebesar Rp196.261.555, telah dibayar dan dicatat sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK **19. SHORT-TERM LIABILITIES** **EMPLOYEE BENEFIT**

	2022	2021	
Gaji	503.339.395	102.793.198	Salaries
Asuransi	76.847.411	50.574.443	Medical insurance
Insetif	-	508.969.451	Incentives
Jumlah	580.186.806	662.337.092	Total

18. TAXATION (Continued)

h. Tax administration (continued)

- On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 about “Harmonization of Tax Regulations” which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onward, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfil certain criteria, and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

i. Tax Assessment Letter

On January 2020, Parent Entity received several Notice of Tax Underpayment Assesment (SKPKB) on Value Added Tax for the period January – December 2015, with total underpayment of Rp579,994,333.

The Parent Entity filed an objection on those SKPKB, and up to the date of this consolidated financial statement, the objection is still on progress.

In 2022, the Parent Entity received several Tax Collection Letters for fines and interest on the correction of Tax Return Letters. The entire tax claim amounting to Rp196,261,555 was paid and recorded as an expense in the consolidated statements of income..

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KONTRAK

	2022	2021	
Sewa diterima di muka	1.932.525.641	204.683.338	<i>Lease advance</i>
Uang muka pasien	104.379.970	36.471.306	<i>Patient advances</i>
Uang muka lainnya	29.475.935	-	<i>Other advance</i>
Jumlah	2.066.381.546	241.154.644	<i>Total</i>

21. UTANG SEWA

Pembayaran utang sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	54.120.000.000	16.284.422.199	<i>Total estimated future minimum lease payments</i>
Bunga yang belum diamortisasi	<u>(20.732.160.650)</u>	<u>(10.024.001.720)</u>	<i>Unamortized interest</i>
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	33.387.839.350	6.260.420.479	<i>Net present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2.029.057.895)</u>	<u>(885.130.933)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	31.358.781.455	5.375.289.546	<i>Long-term portion</i>

Mutasi utang sewa adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	6.260.420.479	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	32.076.554.794	10.568.179.808	<i>Additions</i>
Bunga	1.880.874.077	457.293.725	<i>Interest</i>
Pembayaran	<u>(6.830.010.000)</u>	<u>(4.765.053.054)</u>	<i>Payment</i>
Saldo akhir	33.387.839.350	6.260.420.479	<i>Ending balance</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2.029.057.895)</u>	<u>(885.130.933)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	31.358.781.455	5.375.289.546	<i>Long-term portion</i>

20. CONTRACT LIABILITIES

	2022	2021	
Sewa diterima di muka	1.932.525.641	204.683.338	<i>Lease advance</i>
Uang muka pasien	104.379.970	36.471.306	<i>Patient advances</i>
Uang muka lainnya	29.475.935	-	<i>Other advance</i>
Jumlah	2.066.381.546	241.154.644	<i>Total</i>

21. LEASE LIABILITIES

The lease liabilities minimum payments are as follows:

	2022	2021	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	54.120.000.000	16.284.422.199	<i>Total estimated future minimum lease payments</i>
Bunga yang belum diamortisasi	<u>(20.732.160.650)</u>	<u>(10.024.001.720)</u>	<i>Unamortized interest</i>
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	33.387.839.350	6.260.420.479	<i>Net present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2.029.057.895)</u>	<u>(885.130.933)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	31.358.781.455	5.375.289.546	<i>Long-term portion</i>

Movement of lease liabilities are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	6.260.420.479	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	32.076.554.794	10.568.179.808	<i>Additions</i>
Bunga	1.880.874.077	457.293.725	<i>Interest</i>
Pembayaran	<u>(6.830.010.000)</u>	<u>(4.765.053.054)</u>	<i>Payment</i>
Saldo akhir	33.387.839.350	6.260.420.479	<i>Ending balance</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2.029.057.895)</u>	<u>(885.130.933)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	31.358.781.455	5.375.289.546	<i>Long-term portion</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. Jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 2.237 dan 1.878 orang pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode “Projected Unit Credit”.

Asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan oleh aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Usia pensiun	60 Tahun/year
Tingkat kematian	TMI IV (2019)
Tingkat kecacatan	0,02% pa
Tingkat kenaikan gaji	5,50%
Rata-rata usia	33,185
Rata-rata masa kerja	2,22

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Beban jasa kini	3.396.188.046
Beban bunga	1.470.194.131
Biaya jasa lalu (catatan 31)	-
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (catatan 29)	4.866.382.177
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:	
Perubahan asumsi keuangan	303.917.078
Penyesuaian pengalaman	(6.811.368.882)
Biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif	(6.507.451.804)

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Omnibus law No. 11 year 2020. The numbers of employees entitled to the benefits are 2,237 and 1,878 persons in December 31 2022 and 2021, respectively.

The cost providing provision for post-employment benefits is calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto. The method used by actuary in valuation the liabilities is the “Projected Unit Credit”

The significant assumptions used in the calculation of the independent actuary for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun	60 Tahun/year	60 Tahun/year	Pension age
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Rate of mortality
Tingkat kecacatan	0,02% pa	0,02% pa	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	5,50%	5,60%	Salary incremental rate
Rata-rata usia	33,185	30,98	Average age
Rata-rata masa kerja	2,22	2,15	Average years of service

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Beban jasa kini	3.396.188.046	4.229.899.809	Current service cost
Beban bunga	1.470.194.131	1.317.806.536	Interest cost
Biaya jasa lalu (catatan 31)	-	(6.426.051.085)	Past service cost (note 31)
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (catatan 29)	4.866.382.177	(878.344.740)	Defined benefit costs recognized in profit or loss (note 29)
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			
Perubahan asumsi keuangan	303.917.078	(937.200.613)	Re-measurement loss (gain) arising from: Changing in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(6.811.368.882)	3.105.508.666	experience adjustment
Biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif	(6.507.451.804)	2.168.308.053	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	19.402.607.919	18.154.918.598	Beginning balance
Beban jasa kini	3.396.188.046	4.229.899.809	Current service cost
Beban bunga	1.470.194.131	1.317.806.536	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(6.426.051.085)	Past service cost
Kerugian (keuntungan)			Re-measurement loss (gain)
Pengukuran kembali atas:			arising from:
Perubahan asumsi keuangan	303.917.078	(937.200.613)	Changing in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(6.811.368.882)	3.105.508.666	Experience adjustment
Pembayaran imbalan kerja	(4.641.855)	(42.273.992)	Benefits paid
Saldo akhir	<u>17.756.896.437</u>	<u>19.402.607.919</u>	Ending balance

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	2.736.813.662	1.789.507.048	Less the 1 year
Antara 1 – 2 tahun	1.395.884.314	324.279.927	Between 1 - 2 years
Antara 2 – 5 tahun	4.579.387.810	3.800.961.277	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	9.044.810.651	13.487.859.667	More than 5 years
	<u>17.756.896.437</u>	<u>19.402.607.919</u>	

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan atas rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation are as follows:

The sensitivity analysis of the overall defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Changes in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
Tingkat Diskonto/ Discount rate	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	16.319.855.136 19.426.434.240	3.862.133.042 4.291.097.882
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1% Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	18.461.062.297 15.930.994.713	3.753.898.702 3.085.003.665

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Manajemen telah mereview asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan karyawan Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020.

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 76 tanggal 28 Oktober 2021 dari Eddy Simin, S.H., notaris di Medan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:10, sehingga nilai nominal saham menjadi Rp100.

Berdasarkan akta notaris No. 78 tanggal 29 Oktober 2021 dari Eddy Simin, S.H., notaris di Medan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp181.450.415.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp181.450.415.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0060597.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 29 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 17 Desember 2021 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk:

- a. Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp181.450.415.000 (seratus delapan puluh satu miliar empat ratus lima puluh juta empat ratus lima belas juta Rupiah) yang terbagi atas 1.814.504.150 saham menjadi sebesar Rp500.000.000.000, (lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 5.000.000.000 (lima miliar) saham;
- b. Menyetujui perubahan anggaran dasar Pasal 4 ayat (1) dan (2);

22. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Omnibus Law No. 11 year 2020.

23. SHARE CAPITAL

Based on notarial deed No. 76 dated October 28, 2021 from Eddy Simin, S.H., notary in Medan, the Company's shareholders approved stock split with ratio 1:10 so that the nominal value of the shares becomes Rp100.

Based on notarial deed No. 78 dated October 29, 2021 from Eddy Simin, S.H., notary in Medan, the Company's shareholders approved increase in authorized capital to Rp181,450,415,000 and increase in issued and fully paid up capital to Rp181,450,415,000. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 0060597.AH.01.02.TAHUN 2021 dated October 29, 2021.

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 33 dated December 17, 2021 from Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company agreed to:

- a. An increase in the authorized capital of the Company from Rp181,450,415,000 (one hundred eighty-one billion four hundred fifty million four hundred and fifteen million Rupiah) which is divided into 1,814,04,150 shares to Rp500,000,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) which is divided into 5,000,000,000 (five billion) shares;*
- b. Approve amendments to the articles of association Article 4 paragraphs (1) and (2);*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 17 Desember 2021 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk:

- c. Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) Perseroan melalui pengeluaran saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 453.626.100 (empat ratus lima puluh tiga juta enam ratus dua puluh enam ribu seratus) saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (serratus Rupiah) per saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan (“Saham Baru”), untuk ditawarkan dengan Harga Penawaran yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk ditawarkan kepada Masyarakat.
- d. Mengubah status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Murni Sadar menjadi PT Murni Sadar Tbk;
- e. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi, baik Sebagian atau seluruhnya, kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan (sesuai keadaan), untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 33 dated December 17, 2021 from Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of the Company agreed to:

- c. *Initial Public Offering (IPO) of the Company through the issuance of shares in the maximum amount of 453,626,100 (four hundred fifty three million six hundred twenty six thousand one hundred) new shares with a nominal value of Rp 100,- (one hundred Rupiah) per share issued from the Company's portfolio ("New Shares"), to be offered at the Offer Price to be determined by the Company's Board of Directors after obtaining written approval from the Company's Board of Commissioners, to be offered to the public;*
- d. *Changed the status of the Company from a Closed Limited Liability Company to a Public Limited Liability Company and therefore changed the name of the Company, from previously named PT Murni Sadar to PT Murni Sadar Tbk;*
- e. *Delegating and granting authority and power with substitution rights, either partially or wholly, to the Company's Board of Directors and/or the Company's Board of Commissioners (as the case may be), to take all and any necessary actions in connection with the Public Offering of shares to the public through the capital market.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	2022	
					<i>Shareholders</i>
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	32,56%	67.345.891.000	PT Sumatera Teknindo	
Jaqueline Sitorus	437.500.000	21,15%	43.750.000.000	Jaqueline Sitorus	
Andy Indigo	425.000.000	20,55%	42.500.000.000	Andy Indigo	
Thio Ida	93.689.470	4,53%	9.368.947.000	Thio Ida	
Tjhin Ten Chun	62.440.000	3,02%	6.244.000.000	Tjhin Ten Chun	
Ir. Bertha	31.249.470	1,51%	3.124.947.000	Ir. Bertha	
Octo Julius	20.020.000	0,97%	2.002.000.000	Octo Julius	
Ganda	12.500.000	0,60%	1.250.000.000	Ganda	
Djumin	12.495.000	0,60%	1.249.500.000	Djumin	
Indra	12.495.000	0,60%	1.249.500.000	Indra	
Nurullah Armyta	10.696.530	0,52%	1.069.653.000	Nurullah Armyta	
Erik	8.544.320	0,41%	854.432.000	Erik	
dr. Adrian	1.995.000	0,10%	199.500.000	dr. Adrian	
Finisia Angkasa	1.995.000	0,10%	199.500.000	Finisia Angkasa	
dr. Hendriyo	1.995.000	0,10%	199.500.000	dr. Hendriyo	
Henniyo	1.995.000	0,10%	199.500.000	Henniyo	
dr. Sry Suryani Widjaja	1.995.000	0,10%	199.500.000	dr. Sry Suryani Widjaja	
Yasin Leonardi	1.995.000	0,10%	199.500.000	Yasin Leonardi	
Clement Zichri Ang	912.750	0,04%	91.275.000	Clement Zichri Ang	
dr. Glugno Joshimin	586.440	0,03%	58.644.000	dr. Glugno Joshimin	
dr. John Slamat Khoman	455.000	0,02%	45.500.000	dr. John Slamat Khoman	
Djeny Lingkaran, S.H	228.710	0,01%	22.871.000	Djeny Lingkaran, S.H	
Lily Suryani, S.E	164.360	0,01%	16.436.000	Lily Suryani, S.E	
Johan	98.190	0,00%	9.819.000	Johan	
Masyarakat	254.022.800	12,28%	25.402.280.000	Public	
	2.068.526.950	100%	206.852.695.000		

Peningkatan modal pada tahun 2022 merupakan dana dari penawaran umum kepada masyarakat (IPO). Dana ini dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja dalam rangka ekspansi usaha dan pinjaman kepada perusahaan anak yang digunakan untuk pelunasan pokok pinjaman bank serta modal kerja.

The capital increase in 2022 is funded from initial public offering (IPO). This fund is used for working capital needs in the context of business expansion and loans to subsidiary companies which are used to pay off the principal of bank loans as well as working capital.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut (lanjutan):

23. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of shareholders as of December 31, 2022 and 2021 is as follows (continued):

Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	2021	
					<i>Shareholders</i>
PT Sumatera Teknindo	673.458.910	37,12%	67.345.891.000	PT Sumatera Teknindo	
Jaqueline Sitorus	437.500.000	24,11%	43.750.000.000	Jaqueline Sitorus	
Andy Indigo	425.000.000	23,42%	42.500.000.000	Andy Indigo	
Thio Ida	93.689.470	5,16%	9.368.947.000	Thio Ida	
Tjhin Ten Chun	62.440.000	3,44%	6.244.000.000	Tjhin Ten Chun	
Ir. Bertha	31.249.470	1,72%	3.124.947.000	Ir. Bertha	
Octo Julius	20.020.000	1,10%	2.002.000.000	Octo Julius	
Ganda	12.500.000	0,69%	1.250.000.000	Ganda	
Djumin	12.495.000	0,69%	1.249.500.000	Djumin	
Indra	12.495.000	0,69%	1.249.500.000	Indra	
Nurullah Armyta	10.696.530	0,59%	1.069.653.000	Nurullah Armyta	
Erik	8.544.320	0,47%	854.432.000	Erik	
dr. Adrian	1.995.000	0,11%	199.500.000	dr. Adrian	
Finisia Angkasa	1.995.000	0,11%	199.500.000	Finisia Angkasa	
dr. Hendriyo	1.995.000	0,11%	199.500.000	dr. Hendriyo	
Henniyo	1.995.000	0,11%	199.500.000	Henniyo	
dr. Sry Suryani Widjaja	1.995.000	0,11%	199.500.000	dr. Sry Suryani Widjaja	
Yasin Leonardi	1.995.000	0,11%	199.500.000	Yasin Leonardi	
Clement Zichri Ang	912.750	0,05%	91.275.000	Clement Zichri Ang	
dr. Glugno Joshimin	586.440	0,03%	58.644.000	dr. Glugno Joshimin	
dr. John Slamat Khoman	455.000	0,03%	45.500.000	dr. John Slamat Khoman	
Djeny Lingkaran, S.H	228.710	0,01%	22.871.000	Djeny Lingkaran, S.H	
Lily Suryani, S.E	164.360	0,01%	16.436.000	Lily Suryani, S.E	
Johan	98.190	0,01%	9.819.000	Johan	
	1.814.504.150	100,00%	181.450.415.000		

Peningkatan modal pada tahun 2021 merupakan tambahan setoran modal dari pemegang saham lama dan setoran modal pemegang saham baru.

Dana setoran modal akan dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran utang usaha, pembayaran utang lain-lain, pembelian persediaan operasional lainnya.

The increase in capital in 2021 represents an additional paid-in capital from the existing shareholders and the paid-up capital from the new shareholders.

The paid-up capital will be used for working capital needs, including but not limited to payment of trade payables, payment of other debts, purchase of other operational inventories.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Laba Per Saham Dasar	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai laba per saham/ Earnings per Share Amount	Basic Earning Per Share <i>Net income attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	65.955.277.776	1.991.972.134	33 <i>Year ended December 31, 2022</i>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	130.363.718.215	359.392.508	363 <i>Year ended December 31, 2021</i>

Pada tahun 2022 dan 2021 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Earnings per share

The computation of basic earnings per share in December 31, 2022 and 2021 is as follows:

In 2022 and 2021, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have potential ordinary share instrument.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022	2021	
Agio saham			<i>Premium on share capital</i>
Penawaran umum saham perdana	299.746.903.998	-	<i>Initial public offering</i>
Biaya emisi	(4.464.312.574)	-	<i>Share issuance cost</i>
	295.282.591.424	-	
Selisih nilai yang dibayarkan pemegang saham dengan nilai per lembar saham yang diterima	37.137.273.763	37.137.273.763	<i>The difference between the values paid by shareholders with the par value of the sares received</i>
Jumlah	332.419.865.187	37.137.273.763	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio saham

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 254.022.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.280 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp295.282.591.424 dicatat sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp4.464.312.574. Pada tanggal 20 April 2022, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

Tambahan modal disetor sebesar Rp37.137.273.763 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan selisih antara nilai yang dibayarkan oleh Pemegang saham dengan nilai per lembar saham yang diterimanya.

25. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON - PENGENDALI

Merupakan selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar oleh Perusahaan. Saldo komponen ekuitas lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp4.620.699.660.

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL(Continued)

Premium on share capital

The Company conduct public offering of its 254,022,800 shares with nominal value of Rp100 per share at offering price of Rp1,280 per share. The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp295,282,591,424 recorded as Additional Paid-in Capital, net of share issuance cost amounting to Rp4,464,312,574. On April 20, 2022, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

Additional paid-in capital amounting to Rp37,137,273,763 at December 31, 2022 and 2021 represents the difference between the values paid by Shareholders with the par value of the shares received.

25. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Represents the difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid by the Company. Balance of other component of equity as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp4,620,699,660.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries is as follows:

	2022	2021	
PT Murni Sadar Kasih Abadi	15.541.952.249	15.958.580.557	<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi</i>
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	792.941.348	1.012.333.442	<i>PT Sahid Sahirman Memorial Hospital</i>
PT Medikarya Aminah Utama	484.576.288	289.991.060	<i>PT Medikarya Aminah Utama</i>
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	(1.515.384.742)	(1.345.004.113)	<i>PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva</i>
PT Setia Utama Realti	1.497.018.194	-	<i>PT Setia Utama Realti</i>
Jumlah	16.801.103.337	15.915.900.946	<i>Total</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan)

Laba/(rugi) tahun berjalan yang atribusikan kepada kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

	2022	2021
PT Murni Sadar Kasih Abadi	(422.432.838)	(584.300.056)
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	(221.893.508)	643.109.059
PT Medikarya Aminah Utama	(24.471.134)	148.415.186
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	(177.904.442)	(23.309.866)
PT Setia Utama Realti	314.301.505	-
Jumlah	(532.400.417)	183.914.323

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup:

	2022	2021
<u>PT Murni Sadar Kasih Abadi dan entitas anaknya</u>		
Aset lancar	58.831.512.753	69.740.799.273
Aset tidak lancar	566.545.046.336	494.572.421.230
Jumlah aset	625.376.559.089	564.313.220.503
Liabilitas jangka pendek	79.234.108.620	89.976.110.227
Liabilitas jangka panjang	625.673.992.617	512.003.745.809
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(79.531.542.148)	(37.666.635.533)
Jumlah liabilitas dan ekuitas	625.376.559.089	564.313.220.503

	2022	2021
<u>PT Setia Utama Realti</u>		
Aset lancar	1.394.689.308	-
Aset tidak lancar	199.717.111.856	-
Jumlah aset	201.111.801.164	-
Liabilitas jangka pendek	2.530.975.812	-
Liabilitas jangka panjang	48.879.006.006	-
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	149.701.819.346	-
Jumlah liabilitas dan ekuitas	201.111.801.164	-

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan non-pengendali yang material.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

Profit/(loss) for the year attributable to non-controlling interest is as follows:

	2022	2021	
PT Murni Sadar Kasih Abadi	(422.432.838)	(584.300.056)	<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi</i>
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	(221.893.508)	643.109.059	<i>PT Sahid Sahirman Memorial Hospital</i>
PT Medikarya Aminah Utama	(24.471.134)	148.415.186	<i>PT Medikarya Aminah Utama</i>
PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva	(177.904.442)	(23.309.866)	<i>PT Rumah Sakit Ibu dan Anak Rosiva</i>
PT Setia Utama Realti	314.301.505	-	<i>PT Setia Utama Realti</i>
Jumlah	(532.400.417)	183.914.323	<i>Total</i>

Set out below is the summarized financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:

	2022	2021	
<u>PT Murni Sadar Kasih Abadi dan entitas anaknya</u>			<i>PT Murni Sadar Kasih Abadi and its subsidiaries</i>
Aset lancar	58.831.512.753	69.740.799.273	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	566.545.046.336	494.572.421.230	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	625.376.559.089	564.313.220.503	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	79.234.108.620	89.976.110.227	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	625.673.992.617	512.003.745.809	<i>Non-current liabilities</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(79.531.542.148)	(37.666.635.533)	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	625.376.559.089	564.313.220.503	<i>Total liabilities and equity</i>

	2022	2021	
<u>PT Setia Utama Realti</u>			<i>PT Setia Utama Realti</i>
Aset lancar	1.394.689.308	-	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	199.717.111.856	-	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	201.111.801.164	-	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	2.530.975.812	-	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	48.879.006.006	-	<i>Non-current liabilities</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	149.701.819.346	-	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	201.111.801.164	-	<i>Total liabilities and equity</i>

Management believes that there is no material non - controlling interest.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN

	2022	2021	
Pemeriksaan kesehatan	192.226.034.955	279.485.902.346	<i>Medical examination</i>
Farmasi	229.491.365.136	282.335.967.476	<i>Medicine</i>
Jasa tenaga medis	173.281.128.791	150.883.756.827	<i>Doctor fee</i>
Rawat inap	62.080.993.946	90.883.095.384	<i>In patient</i>
Perlengkapan medis	37.245.398.433	41.563.216.179	<i>Medical supplies</i>
Rawat jalan	79.887.783.219	69.026.282.211	<i>Out patient</i>
Operasional lainnya	20.856.305.975	42.594.428.502	<i>Other operational</i>
Ruang operasi	17.269.104.827	13.300.646.825	<i>Operation room</i>
Administrasi	14.263.344.789	13.487.693.889	<i>Administration</i>
Unit gawat darurat	1.223.055.081	2.422.546.398	<i>Emergency unit</i>
Dikurangi : Diskon perawatan	(5.538.210.471)	(2.823.138.311)	<i>Deduction: Treatment discount</i>
Jumlah	<u>822.286.304.681</u>	<u>983.160.397.726</u>	<i>Total</i>

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan dari penggunaan ambulace, kamar jenazah dan selisih lebih pendapatan dari kementerian kesehatan.

Pada tahun 2022 dan 2021 tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

Tidak terdapat pendapatan yang material dari pihak berelasi pada tahun 2022 dan 2021.

27. REVENUES

Other operational income representatif income from the use of ambulances, morgues and excess income from the ministry of health.

In 2022 and 2021 there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

There are no significant revenues from related parties in 2022 and 2021.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021	
Honor dan insentif tenaga medis	290.131.325.241	242.011.098.443	<i>Medical services fee and incentives</i>
Farmasi	178.654.199.549	134.498.963.233	<i>Pharmacy</i>
Beban penyusutan (catatan 10)	66.536.218.925	42.489.360.758	<i>Depreciation expense (note 10)</i>
Perlengkapan medis	39.981.660.059	112.559.112.187	<i>Medical supplies</i>
Pemeliharaan dan perbaikan medis	15.176.892.253	14.708.104.128	<i>Medical maintenance and repair</i>
Makanan dan minuman	13.895.337.769	11.365.048.184	<i>Food and Beverage</i>
Lain-lain	-	65.500.800	<i>Others</i>
Jumlah	<u>604.375.633.796</u>	<u>557.697.187.733</u>	<i>Total</i>

Pada tahun 2022 dan 2021 tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

Tidak terdapat pembelian yang material dari pihak berelasi pada tahun 2022 dan 2021.

28. COST OF REVENUES

In 2022 and 2021, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the consolidated revenue.

There was no significant purchased from related parties in 2022 and 2021.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	
Penyusutan (catatan 10)	40.053.696.379	27.643.891.436	<i>Depreciation (note 10)</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	35.546.995.123	44.485.489.027	<i>Salaries and employees' benefit</i>
Listrik, air dan telepon	16.621.000.126	13.034.036.382	<i>Electricity, water and telephone</i>
Jasa alih daya	13.788.089.884	9.761.585.087	<i>Outsourcing</i>
Perlengkapan rumah tangga	8.543.100.420	9.145.604.349	<i>Household equipment</i>
Penyusutan aset hak guna (catatan 12)	5.869.079.162	1.631.827.590	<i>Depreciation of right-of-use assets (note 12)</i>
Imbalan pasca kerja (catatan 22)	4.811.067.134	5.547.706.345	<i>Post - employment benefits (note 22)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	4.795.925.249	6.558.129.266	<i>Maintenance and repair</i>
Perizinan dan retribusi	2.870.828.527	1.860.132.316	<i>Licensing and levies</i>
Alat tulis dan cetak	2.796.295.049	2.356.980.931	<i>Stationery and printing</i>
Pendidikan dan pelatihan	1.956.027.079	937.752.777	<i>Education and training</i>
Perjalanan	1.556.543.650	1.208.732.178	<i>Transportation</i>
Penyusutan properti investasi (catatan 11)	1.537.034.952	-	<i>Depreciation of investment property (note 11)</i>
Asuransi	1.491.235.366	1.069.222.036	<i>Insurance</i>
Promosi dan pemasaran	1.279.653.498	517.379.574	<i>Promotion and marketing</i>
Jasa profesional	961.251.050	3.972.133.505	<i>Professional Fees</i>
Pajak	615.375.681	1.408.727.878	<i>Taxes</i>
Amortisasi aset tak berwujud (catatan 13)	486.735.522	337.714.269	<i>Amortisation of intangible asset (note 13)</i>
Sumbangan sosial	411.822.701	500.385.162	<i>Social donations</i>
Perlengkapan kantor	-	372.379.068	<i>Office supplies</i>
Lain-lain	596.890.133	2.310.626.750	<i>Others</i>
Jumlah	146.588.646.685	134.660.435.926	<i>Total</i>

30. BEBAN KEUANGAN - NETO

30. FINANCE COST – NET

	2022	2021	
Penghasilan bunga	1.116.946.948	15.525.041	<i>Interest income</i>
Beban keuangan			<i>Finance expenses</i>
Administrasi bank	(1.636.427.148)	(2.396.330.166)	<i>Bank administration</i>
Bunga pinjaman bank	(30.734.107.737)	(38.841.943.141)	<i>Interest on bank loan</i>
Bunga utang sewa	(1.880.874.077)	(457.293.725)	<i>Interest on lease liabilities</i>
Jumlah beban keuangan	(34.251.408.962)	(41.695.567.032)	<i>Total finance expenses</i>
Jumlah - Bersih	(33.134.462.014)	(41.680.041.991)	<i>Total - Net</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN - LAIN

31. OTHER INCOME/(EXPENSES)

	2022	2021	
Kantin	4.122.460.518	1.345.159.105	Canteen
Penghapusan utang bunga	1.432.161.603	-	<i>Write-off of interest payable</i>
Sewa	1.046.902.029	-	Rent income
Pendapatan sponsor	579.788.878	1.378.561.426	Sponsorship
Imbalan jasa lalu (catatan 22)	-	6.426.051.085	<i>Past service cost (note 22)</i>
Pemulihan cadangan			<i>Recovery of expected credit loss of trade receivable</i>
penurunan nilai piutang	-	22.437.816	
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap	(6.493.336)	14.437.500	<i>Gain/(loss) disposal of fixed assets</i>
Pembentukan cadangan			<i>Addition of expected credit loss of trade receivable</i>
penurunan nilai piutang	(2.769.429.571)	(763.083.881)	
Penurunan nilai aset tetap	-	(75.228.309.068)	<i>Impairment of fixed assets</i>
Lainnya	4.206.788.998	4.795.074.921	<i>Others</i>
Jumlah - Bersih	8.612.179.119	(62.009.671.096)	<i>Total - Net</i>

Penghapusan utang bunga merupakan penghapusan utang bunga pinjaman PT Setia Utama Realti kepada PT Bank UOB Indonesia yang telah hapus sesuai dengan surat PT Bank UOB Indonesia No. 22/SAM/0047 tanggal 7 April 2022.

Penurunan nilai aset tetap merupakan rugi penurunan nilai aset tetap milik SSMH (Catatan 10).

Pendapatan lain-lain didominasi oleh pendapatan jasa parkir dan penerimaan penggantian kartu pasien.

Write-off of interest payable represents of write-off of interest on bank loan PT Setia Utama Realti to PT Bank UOB Indonesia based on letter from PT Bank UOB Indonesia No. 22/SAM/0047 dated April 7, 2022.

Impairment in of fixed assets represents an impairment loss on fixed assets belonging to SSMH (Note 10).

Other income is dominated by parking service revenues and receipt of patient card replacements.

32. TRANSAKSI DENGAN BEREGLASI

DENGAN

PIHAK-PIHAK

BERELASI

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Perusahaan dikendalikan oleh Bapak Tjhin Ten Chun. yang memiliki 62.440.000 saham Perusahaan (3,44%).

The Company is controlled by Mr. Tjhin Ten Chun which owns 62,440,000 of the Company's shares (3.44%).

Sifat relasi / <i>Nature of relationship</i>	Nama pihak-pihak yang berelasi / <i>Name of related parties</i>	Sifat Transaksi / <i>Nature of transactions</i>
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa PT Megah Berlian Dinamika Teknindo PT Sumatrasarana Sekarsakti PT Serdang Hulu PT Petro Anugerah Dinamika PT Perkebunan Inti Sawit Subur	Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i> Piutang usaha, Utang usaha/ <i>Trade receivable, trade payable</i> Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) **32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

Sifat relasi / <i>Nature of relationship</i>	Nama pihak-pihak yang berelasi / <i>Name of related parties</i>	Sifat Transaksi / <i>Nature of transactions</i>
Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	PT Marga Dinamika Perkasa PT Murni Teguh Cun Living UD Anugerahan PT Horas Tunas Jaya Angel Furniture Mutiara	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Hak guna usaha/ <i>Right of use assets</i> Komitmen investasi/ <i>Investment commitment</i>
Dewan Direksi/ <i>Bord of Director</i>		
Berelasi lainnya/ <i>Other related</i>	PT Horas Insani Abadi	

Entitas sepengendali merupakan entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama yakni Bapak Tjhin Ten Chun dan Ibu Mutiara.

Komitmen investasi merupakan komitmen Perusahaan untuk melakukan pembelian saham PT Horas Insani Abadi (Catatan 41).

Bapak Tjhin Ten Chun merupakan pemegang saham induk utama dari PT Sumatera Teknindo dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan.

Transaksi dengan pihak yang berelasi

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan bisnis dan transaksi keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan pada harga dan kondisi normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi antara lain:

Entities under common control are entities under significant control and influence by the similar parties, i.e Mr. Tjhin Ten Chun and Mrs. Mutiara.

Investment commitment represent the Company's commitment to acquisition of shares of PT Horas Insani Abadi (Note 41)

Mr Tjhin Ten Chun represents the ultimate shareholder of PT Sumatera Teknindo and also serves as the Company's President Commissioner.

Related parties transactions

In the normal course of business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions are normally made at normal price and conditions as if they were done with non-related parties. These transactions are as follows:

	2022	2021	
Aset hak guna			Right-of-use assets
PT Setia Utama Reali	13.100.946.447	-	<i>PT Setia Utama Reali</i>
Mutiara	2.907.799.484	1.541.666.661	<i>Mutiara</i>
Total	<u>16.008.745.931</u>	<u>1.541.666.661</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,97%	0,12%	<i>Percentage to total consolidated assets</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN BERELASI (Lanjutan)

PIHAK-PIHAK 32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi dengan pihak yang berelasi

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan bisnis dan transaksi keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan pada harga dan kondisi normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi antara lain:

Related parties transactions

In the normal course of business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties. These transactions are normally made at normal price and conditions as if they were done with non-related parties. These transactions are as follows:

	2022	2021	Trade receivables
Piutang usaha			
PT Horas Insani Abadi	194.632.319	-	PT Horas Insani Abadi
PT Sumatera Anugerah			PT Sumatera Anugerah
Teknindo Perkasa	3.896.806	7.662.917	Teknindo Perkasa
PT Horas Tunas Jaya	1.480.644	-	PT Horas Tunas Jaya
PT Petro Anugerah Dinamika	532.548	250.000	PT Petro Anugerah Dinamika
PT Sumatrasarana Sekarsakti	520.000	710.704	PT Sumatrasarana Sekarsakti
PT Megah Berlian Dinamika			PT Megah Berlian Dinamika
Teknindo	500.000	1.544.500	Teknindo
PT Marga Dinamika Perkasa	-	4.255.000	PT Marga Dinamika Perkasa
PT Perkebunan Inti			PT Perkebunan Inti
Sawit Subur	-	1.815.800	Sawit Subur
PT Serdang Hulu	-	750.000	PT Serdang Hulu
Total	<u>201.562.317</u>	<u>16.988.921</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,01%	0,00%	<i>Percentage to total consolidated assets</i>

	2022	2021	Trade payables
Utang usaha			
PT Megah Berlian Dinamika			PT Megah Berlian Dinamika
Teknindo	1.726.649.407	236.870.851	Teknindo
Cun Living	79.723.000	-	Cun Living
Angel Furniture	76.000.000	-	Angel Furniture
UD Anugerah	52.561.000	-	UD Anugerah
PT Sumatera Anugerah			PT Sumatera Anugerah
Teknindo Perkasa	15.538.224	-	Teknindo Perkasa
PT Murni Teguh	2.576.679	3.913.837	PT Murni Teguh
PT Horas Tunas Jaya	2.432.000	-	PT Horas Tunas Jaya
Total utang usaha	<u>1.955.480.310</u>	<u>240.784.688</u>	<i>Total trade payables</i>
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,39%	0,04%	<i>Percentage to total consolidated liabilities</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi dengan pihak yang berelasi (lanjutan)

Related parties transactions (continued)

	2022	2021	
Pembelian	36.261.420.972	4.436.618.975	Purchase
Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian	6,00%	0,83%	Percentage to consolidated cost of revenues
 Pendapatan	 2.002.727.970	 4.538.455.560	 Revenue
Persentase terhadap pendapatan konsolidasian	0,24%	0,04%	Percentage to total consolidated revenues
Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp9.396.357.230 dan Rp3.875.962.886, tidak diaudit, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.			Total salaries and other compensation benefits paid to key management for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp9,396,357,230 and Rp3,875,962,886, unaudited, respectively, which are all short-term employee benefits.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beragam eksposur risiko yang berasal dari penggunaan instrumen keuangan diantaranya:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko suku bunga

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengukur dan mengelola risiko, serta manajemen modal atas Perusahaan dan Entitas Anak. Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam melakukan instrumen keuangan adalah untuk membiayai operasional dan belanja modal. Perusahaan dan Entitas Anak tidak aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau opsi. Dewan Direksi secara keseluruhan bertanggung jawab untuk membentuk dan mengawasi kerangka kerja dari manajemen risiko atas Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memonitor kebijakan serta manajemen risiko dari Perusahaan dan Entitas Anak.

The Group have exposure to the following risks from its use of financial instruments:

- Credit risk
- Liquidity risk
- Interest rate risk

This note presents information about the Group exposure to each of the above risks, the Group' objectives, policies and processes for measuring and managing risks, and the Group management of capital. The main purpose of the Group' dealings in financial instruments is to fund their respective operations and capital expenditures. The Group do not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The BOD has overall responsibility for the establishment and oversight of the Group risk management framework. The BOD is also responsible for developing and monitoring the Group risk management policies.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Grup dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi oleh Grup, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap batas yang telah ditentukan. Kebijakan dari sistem dan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan setiap perubahan dalam kondisi pasar dan setiap kegiatan Grup. Semua risiko yang dihadapi oleh Grup tergabung dalam anggaran operasional secara tahunan. Mitigasi dari strategi dan prosedur juga dirancang untuk mengatasi risiko yang pasti terjadi sehingga tidak mempengaruhi operasional dan hasil yang diperkirakan dari Grup. Grup, melalui pelatihan dan kebijakan serta prosedur manajemen memiliki tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian secara disiplin dan konstruktif dimana semua karyawan akan memahami peran dan kewajibannya.

Dewan Direksi melakukan pengawasan atas fungsi pelaporan keuangan, khususnya di bidang pengelolaan kredit, likuiditas, pasar dan risiko lainnya terhadap Grup. Dewan Direksi juga melakukan penelaahan atas pengendalian dan prosedur manajemen risiko serta memastikan integritas dari kegiatan pengendalian internal yang akan mempengaruhi sistem pelaporan keuangan dari Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana kontrak pelanggan, lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan pihak atas instrumen keuangan atau yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

The Group risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Group, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions of the Group' activities. All risks faced by the Group are incorporated in the annual operating budget. Mitigating strategies and procedures are also devised to address the risks that inevitably occur so as not to affect the Group' operations and forecasted results. The Group, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment in which all employees understand their roles and obligations.

The BOD performs oversight role over financial reporting functions, specifically in the areas at managing credit, liquidity, market and other risks of the Group. The BOD undertakes reviews of risk management controls and procedures and ensures the integrity of internal control activities which affect the financial reporting system of the Group.

a. Credit risks

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth and minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Informasi keuangan Grup serta eksposur maksimal atas risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanpa mempertimbangkan adanya efek agunan dan teknik risiko mitigasi lainnya. adalah seperti yang disajikan dibawah ini:

	2022
Kas dan setara kas	33.046.912.662
Piutang usaha	121.710.905.240
Piutang lain-lain	1.622.775.853
Jumlah aset keuangan	156.380.593.755

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. *Credit risks (continued)*

Financial information of the Group maximum exposure to credit risk as at December 31, 2022 and 2021, without considering the effects of collaterals and other risk mitigation techniques, is presented below:

	2021
Cash and cash equivalents	76.142.628.008
Trade receivable	117.893.046.935
Other receivables	1.373.289.176
Total financial assets	195.408.964.119

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Sementara kas dan setara kas, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya juga termasuk subjek dari penurunan nilai PSAK 71, tidak terdapat kerugian penurunan nilai.

ii. Piutang usaha

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

i. *Cash and cash equivalents*

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are credible and reputable.

While cash and cash equivalents, other receivables and other current assets are also subject to impairment requirements of PSAK 71, there are no identified impairment loss.

ii. *Trade receivable*

The Company applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Piutang usaha (lanjutan)

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia memperoleh pendapatan sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

Atas dasar itu, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha.

	31 Desember / December 31 , 2022		31 Desember / December 31 , 2021	
	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian/ Provision for expected credit loss	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian/ Provision for expected credit loss
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Lancar	2%	1.613.741.968	1%	414.800.938
1-30 hari	10%	737.367.570	6%	639.255.471
31-60 hari	18%	631.578.728	18%	279.171.105
61-90 hari	31%	588.502.950	34%	330.615.226
91-180 hari	51%	130.557.715	36%	352.234.018
Lebih dari 180 hari	100%	2.156.400.242	100%	1.072.642.843
Jumlah		5.858.149.173		3.088.719.602
				<i>Total</i>

Kerugian penurunan nilai piutang usaha disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Credit risks (continued)

ii. Trade receivable (continued)

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it earn income to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

On that basis, the loss allowance as at December 31, 2022 and 2021 was determined as follows for both trade receivables.

31 Desember /
December 31 , 2021

	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate	Cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian/ Provision for expected credit loss	
			<i>Trade receivables</i>
Lancar	1%	414.800.938	<i>Current</i>
1-30 days	6%	639.255.471	1-30 days
31- 60 days	18%	279.171.105	31- 60 days
61- 90 days	34%	330.615.226	61- 90 days
91- 180 days	36%	352.234.018	91- 180 days
More than 180 days	100%	1.072.642.843	
Total		3.088.719.602	

Impairment losses on trade receivables are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi saat Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi kewajibannya yang terkait dengan liabilitas keuangan yang akan diselesaikan dengan cara memberikan uang tunai atau aset keuangan lainnya.

Grup mengelola kebutuhan likuiditasnya dengan memantau jadwal pembayaran utang untuk kewajiban finansial serta arus kas keluar yang berasal dari transaksi harian, penerimaan tagihan yang tepat waktu serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Untuk mengatasi risiko likuiditas di masa depan, Grup berencana untuk meningkatkan modal saham mereka.

Berikut ini adalah liabilitas keuangan kontraktual berdasarkan jatuh temponya, yang termasuk estimasi pembayaran bunga dan tidak termasuk dampak dari perjanjian saling hapus Perusahaan dan Entitas Anak:

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Liquidity risks

Liquidity risk pertains to the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group manages its liquidity needs by carefully monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities as well as cash outflows due in a day-to-day business, on-time receivable collection and ensure the availability of financing through committed credit facilities. To mitigate the liquidity risk, the Group has a plan to increase its share capital.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments and excluding the impact of netting agreements of the Group:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Dalam 6 bulan/ Within 6 months	6 sampai 12 bulan/ 6 to 12 months	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/Total
Utang usaha	99.967.706.089	-	-	-	99.967.706.089
Utang bank jangka pendek	2.005.083.420	-	-	-	2.005.083.420
Utang lain-lain	7.517.406.861	-	-	-	7.517.406.861
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	580.186.806	-	-	-	580.186.806
Utang bank jangka panjang	33.529.336.002	33.529.336.002	236.849.196.545	23.392.103.012	327.299.971.560
Utang sewa	881.217.982	1.147.839.923	9.525.405.650	21.833.375.795	33.387.839.350
Jumlah	144.480.937.159	34.677.175.924	246.374.602.194	45.225.478.808	470.758.194.086
31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Dalam 6 bulan/ Within 6 months	6 sampai 12 bulan/ 6 to 12 months	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 Years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/Total
Utang usaha	116.490.758.249	-	-	-	116.490.758.249
Utang bank jangka pendek	18.570.923.716	-	-	-	18.570.923.716
Utang lain-lain	5.882.443.612	-	-	-	5.882.443.612
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	662.337.092	-	-	-	662.337.092
Utang bank jangka panjang	22.259.112.957	22.259.112.956	307.813.383.529	-	352.331.609.442
Utang sewa	437.579.352	447.551.581	2.405.117.357	2.970.172.189	6.260.420.479
Jumlah	164.303.154.978	22.706.664.537	310.218.500.886	2.970.172.189	500.198.492.590

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan dampak dari perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas. Risiko tingkat suku bunga pada umumnya disebabkan karena perubahan dari suku bunga tetap dan suku bunga mengambang. Ketika mempertimbangkan risiko tingkat suku bunga, lindung nilai atas suku bunga merupakan salah satu cara untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga tetap serta risiko arus kas yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas pendanaan jangka panjang. Bunga atas pinjaman jangka panjang biasanya dalam tingkat suku bunga tetap (*fixed interest rates*). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian besar pinjaman Grup mempunyai tingkat bunga tetap (*fixed interest rates*) atas pinjaman kepada pihak bank dan pihak ketiga, dengan demikian, tidak terdapat risiko tingkat bunga pada Grup.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interests risk exposure is mainly from changes in fixed rate and floating interest rates. When considered appropriate, in order to manage the interest rate risk, interest rate swaps are entered into to mitigate the fair value risk relating to fixed-interest assets or liabilities and the cash flow risk related to variable interest rate assets and liabilities.

The Group's policy are to minimize interest rate risk exposure on long-term financing. Long-term borrowings are therefore usually at fixed rates. At December 31, 2022 and 2021, most of the Group loan have applied the fixed interest rates for their loans to banks, third parties and related parties, so there is no interest rate risk exposure in the Group.

Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, “Financial Instruments: Disclosures” requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).

The fair value of financial instrument traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

2. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimumkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut (lanjutan):

3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup:

- a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
- b) Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangannya.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Fair Value Estimation (continued)

2. *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*

The fair value of financial instruments that are not traded in active market (such as derivative over-the-counter) is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy (continued):

3. *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments, and*
- b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 dan tingkat 3.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		<i>Financial assets</i> <i>Cash and cash equivalents</i>
	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	33.046.912.662	33.046.912.662	76.142.628.008	76.142.628.008	<i>Trade receivable</i>
Piutang usaha	121.710.905.240	121.710.905.240	117.893.046.935	117.893.046.935	<i>Other receivables</i>
Jumlah aset keuangan	156.380.593.755	156.380.593.755	195.408.964.119	195.408.964.119	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan					
Utang usaha	99.967.706.089	99.967.706.089	116.490.758.249	116.490.758.249	<i>Trade payables</i>
Utang bank jangka pendek	2.005.083.420	2.005.083.420	18.570.923.716	18.570.923.716	<i>Short-term bank loan</i>
Utang lain-lain	7.517.406.861	7.517.406.861	5.882.443.612	5.882.443.612	<i>Other payables</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	580.186.806	580.186.806	662.337.092	662.337.092	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Utang bank jangka panjang	327.299.971.560	327.299.971.560	352.331.609.442	352.331.609.442	<i>Long-term bank loan</i>
Utang sewa	33.387.839.350	33.387.839.350	6.260.420.479	6.260.420.479	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan	470.758.194.086	470.758.194.086	500.198.492.590	500.198.492.590	<i>Total financial liabilities</i>

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak mengkaji dan mengelola struktur modal secara aktif dan berkala untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham sudah optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan dan defisiensi modal dari Perusahaan dan Entitas Anak, serta memproyeksikan tingkat keuntungan, arus kas bersih dari operasional, belanja modal dan kesempatan investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak selalu menyesuaikan jumlah saham baru yang diterbitkan serta menambah/mengurangi jumlah utang dari waktu ke waktu.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Fair Value Estimation (continued)

The Group's financial assets and liabilities are measured and recognized using the fair value measurement of level 2 and 3.

Capital risk management

The Company and its Subsidiaries' objective when managing capital is to safeguard the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. The Company and its Subsidiaries actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital deficiency of the Company and its Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may from time to time adjust the amount of issue new shares or increase/reduce debt levels.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 As of December 31, 2022 and 2021
 and for the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	31 December 2022/December 31, 2022					
	Medan	DKI Jakarta	Tangerang	Lainnya	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan	654.211.272.072	69.142.588.315	84.572.571.866	15.683.882.997	(1.324.010.569)	822.286.304.681
Beban pokok pendapatan	(476.758.321.217)	(52.456.501.803)	(61.126.265.973)	(16.042.943.403)	2.008.398.600	(604.375.633.796)
Laba bruto	<u>177.452.950.855</u>	<u>16.686.086.512</u>	<u>23.446.305.893</u>	<u>(359.060.406)</u>	<u>684.388.031</u>	<u>217.910.670.885</u>
Beban usaha	(79.501.815.777)	(27.812.940.263)	(20.678.769.312)	(18.606.120.237)	10.998.904	(146.588.646.685)
Pendapatan keuangan	1.102.136.557	5.180.473	8.470.568	1.159.350	-	1.116.946.948
Beban keuangan	(8.761.453.212)	(15.846.493.529)	(8.365.802.578)	(1.277.659.643)	-	(34.251.408.962)
Kenaikan nilai wajar properti investasi	-	33.094.753.901	-	-	-	33.094.753.901
Pendapatan/(beban)						
lain-lain- bersih	6.398.799.059	648.849.687	1.956.275.461	303.641.847	(695.386.935)	8.612.179.119
Laba sebelum pajak	96.690.617.482	6.775.436.781	(3.633.519.968)	(19.938.039.089)	-	79.894.495.206
Beban pajak penghasilan	(20.877.501.740)	5.215.954.834	1.186.406.600	3.522.459	-	(14.471.617.847)
Laba (rugi) tahun berjalan	75.813.115.742	11.991.391.615	(2.447.113.368)	(19.934.516.630)	-	65.422.877.359
Surplus revaluasi	-	963.329.783	-	-	-	963.329.783
Pendapatan komprehensif lain	4.440.741.884	219.133.805	401.735.476	14.201.241	-	5.075.812.406
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>80.253.857.626</u>	<u>13.173.855.203</u>	<u>(2.045.377.892)</u>	<u>(19.920.315.389)</u>	<u>-</u>	<u>71.462.019.548</u>
Aset segmen	<u>1.471.523.536.929</u>	<u>412.906.405.706</u>	<u>161.117.528.845</u>	<u>305.398.391.636</u>	<u>(698.202.500.359)</u>	<u>1.652.743.362.758</u>
Liabilitas segmen	<u>267.358.896.632</u>	<u>251.278.214.033</u>	<u>127.003.775.331</u>	<u>337.192.345.882</u>	<u>(480.575.130.576)</u>	<u>502.258.101.302</u>

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Medan	DKI Jakarta	Tangerang	Lainnya	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan	770.679.765.137	106.601.205.326	107.505.978.075	95.088.375	(1.721.639.187)	983.160.397.726
Beban pokok pendapatan	(454.423.886.934)	(49.668.224.653)	(54.745.734.787)	(580.980.546)	1.721.639.187	(557.697.187.733)
Laba bruto	<u>316.255.878.203</u>	<u>56.932.980.673</u>	<u>52.760.243.288</u>	<u>(485.892.171)</u>	<u>-</u>	<u>425.463.209.993</u>
Beban usaha	(76.783.714.138)	(24.445.123.024)	(23.676.374.419)	(9.755.224.345)	-	(134.660.435.926)
Pendapatan keuangan	12.091.774	731.270	2.278.019	423.978	-	15.525.041
Beban keuangan	(10.264.040.959)	(13.421.036.668)	(8.953.553.167)	(9.056.936.238)	-	(41.695.567.032)
Pendapatan/(beban)						
lain-lain- bersih	12.119.783.178	(75.650.718.503)	1.511.762.246	9.501.983	-	(62.009.671.096)
Laba sebelum pajak	241.339.998.058	(56.583.166.252)	21.644.355.967	(19.288.126.793)	-	187.113.060.980
Beban pajak penghasilan	(53.259.561.969)	244.240.258	(3.544.943.005)	(5.163.726)	-	(56.565.428.442)
Laba (rugi) tahun berjalan	188.080.436.089	(56.338.925.994)	18.099.412.962	(19.293.290.519)	-	130.547.632.538
Surplus revaluasi	332.781.809.037	-	29.588.491.485	23.839.619.035	-	386.209.919.557
Pendapatan komprehensif lain	(1.377.783.670)	(55.245.713)	(225.304.182)	(32.946.717)	-	(1.691.280.282)
Total pendapatan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>519.484.461.456</u>	<u>(56.394.171.707)</u>	<u>47.462.600.265</u>	<u>4.513.381.799</u>	<u>-</u>	<u>515.066.271.813</u>
Aset segmen	<u>1.043.568.417.377</u>	<u>223.441.110.350</u>	<u>151.583.130.934</u>	<u>272.045.851.759</u>	<u>(356.053.856.495)</u>	<u>1.334.584.653.925</u>
Liabilitas segmen	<u>240.342.506.126</u>	<u>192.295.112.967</u>	<u>130.594.075.768</u>	<u>283.925.251.823</u>	<u>(269.605.831.803)</u>	<u>577.551.114.881</u>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERJANJIAN PENTING

1. Berdasarkan Akta perjanjian No. 11 tanggal 8 Februari 2021 dari Eddy Simin, S.H., Notaris di Medan, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama dengan Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I dalam hal pengelolaan operasional Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley. Perjanjian kerja sama tersebut berlaku selama 25 tahun atau berakhir pada tanggal 7 Februari 2046. Selama perjanjian kerja sama, nama Rumah Sakit berubah menjadi Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley.
2. Berdasarkan akta No. 5 tanggal 11 April 2019 dari Gusti Made Erni Salihati, S.H., Notaris di Badung, MSKA menerima pengoperan hak sewa dari Nyonya Made Yulia atas sebagian dari sebidang tanah yang berlokasi di desa Tuban kabupaten Badung. Sewa menyewa tersebut akan berakhir pada tanggal 17 November 2036.
3. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa pada tanggal 1 Januari 2022 dengan PT Arta Bumi Gemilang dengan objek sewa bangunan yang beralamat di Jl. Naripan No. 89 Bandung. Jangka waktu sewa selama 10 tahun atau berakhir pada tanggal 31 Desember 2031. Jangka waktu sewa dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis paling lambat 30 hari kalender sebelum tanggal berakhir sewa.
4. Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan BPJS, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
5. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
6. Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pengolahan limbah medis dengan beberapa Perusahaan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. Based on the deed of Agreement No. 11 dated February 8, 2021 from Eddy Simin, S.H., Notary in Medan, the Company signed a cooperation agreement with the Yayasan Pendidikan Gereja Methodist Indonesia Wilayah I in terms of operational management of Rumah Sakit Methodist Susanna Wesley. The cooperation agreement is valid for 25 years or will end on February 7, 2046. During the cooperation agreement, the name of the Hospital changed to Rumah Sakit Murni Teguh Methodist Susanna Wesley.
2. Based on the deed No. 5 dated April 11, 2019 from Gusti Made Erni Salihati, S.H., Notary in Badung, MSKA received the transfer of lease rights from Mrs. Made Yulia over part of a plot of land located in Tuban village, Badung district. The lease valid until November 17, 2036.
3. The company singed a lease agreement on January 1, 2022 with PT Arta Bumi Gemilang with a lease object of a building located at Jl. Naripan No. 89 Bandung. The lease term is for 10 years or will end on December 31, 2031. The lease term can be extended with written notification no later than 30 calendar days prior to the lease expiration date.
4. The Company signed cooperation agreement with BPJS, whereby Company agrees to provide referral advanced level health services for the participants of the National Health Insurance Program in accordance with the terms as stated in the agreement.
5. The Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, whereby Group agreed to provide healthcare services/medical care in Group hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.
6. The Group entered into cooperation agreements with several companies for medical waste treatment.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MASALAH HUKUM

Tidak terdapat masalah hukum signifikan yang sedang di hadapi oleh Grup.

36. LEGAL ISSUES

There were no reported significant legal claims face by the Group.

37. TRANSAKSI NON KAS

37. NON-CASH TRANSACTIONS

	2022	2021	
Perolehan aset tetap melalui:			<i>Addition of fixed assets through:</i>
Pinjaman bank	-	2.475.000.000	<i>Bank loans</i>
Utang sewa	-	6.260.420.479	<i>Lease liabilities</i>
Perolehan aset hak guna melalui:			<i>Addition of right of use assets: Reclasification from</i>
Reklasifikasi dari aset tetap	-	9.658.394.917	<i>fixed assets</i>
Utang sewa	33.240.722.234	9.644.414.645	<i>Lease liabilities</i>

38. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

38. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of borrowing cost	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets				
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	31 Desember/ December 31			
Utang bank jangka pendek	18.570.923.716	(16.565.840.296)	-	-	2.005.083.420	<i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	352.331.609.442	(25.031.637.882)	-	-	327.299.971.560	<i>Long-term bank loan</i>
Utang sewa	6.260.420.479	(6.830.010.000)	1.880.874.077	32.076.554.794	33.387.839.350	<i>Lease liabilities</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>377.162.953.637</u>	<u>(48.427.488.178)</u>	<u>1.880.874.077</u>	<u>32.076.554.794</u>	<u>362.692.894.330</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>
	31 Desember/December 31, 2021					
	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of borrowing cost	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets				
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	31 Desember/ December 31			
Utang bank jangka pendek	44.459.675.570	(25.888.751.854)	-	-	18.570.923.716	<i>Short-term bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	380.553.213.458	(30.696.604.016)	-	2.475.000.000	352.331.609.442	<i>Long-term bank loan</i>
Pinjaman pemegang saham	214.339.423.000	(214.339.423.000)	-	-	-	<i>Shareholders loan</i>
Utang sewa	-	(4.765.053.054)	457.293.725	10.568.179.808	6.260.420.479	<i>Lease liabilities</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>639.352.312.028</u>	<u>(275.689.831.924)</u>	<u>457.293.725</u>	<u>13.043.179.808</u>	<u>377.162.953.637</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. REKLASIFIKASI

Akun tertentu dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>
Pendapatan <i>Revenue</i>	983.160.397.726	-	983.160.397.726
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenues</i>	(548.150.662.440)	(9.546.525.293)	(557.697.187.733)
Laba bruto <i>Gross profit</i>	<u>435.009.735.286</u>		<u>425.463.209.993</u>
Beban usaha <i>Operating expense</i>	(144.206.961.219)	9.546.525.293	(134.660.435.926)
Laba sebelum pajak <i>Profit before income tax</i>	<u>187.113.060.980</u>		<u>187.113.060.980</u>

40. AKUISISI SAHAM

Pada tanggal 16 Agustus 2022 Perusahaan mengakuisisi 99% kepemilikan saham PT Setia Utama Realti yang memiliki nilai aset bersih sebesar Rp117.308.339.085 dengan nilai pengalihan sebesar Rp119.964.545.946.

Nilai aset bersih dihitung berdasarkan Laporan Penilaian Independen.

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

39. RECLASSIFICATION

Account in the Consolidation Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2021 have been reclassified to conform with presentation of Consolidation Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2022. The details of the accounts being reclassified are as follow:

40. SHARES AQUISITION

On August 16, 2022, the Company acquired 99% ownership of PT Setia Utama Realti shares with net asset value of Rp117,308,339,085 with a purchased consideration of Rp119,964,545,946.

Net assets value is calculated based on the independent Appraiser's Report.

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follow:

	2022	
Imbalan yang dialihkan	119.964.545.946	<i>Consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali	1.211.763.090	<i>Non-controlling interest</i>
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	(117.308.339.085)	<i>Fair value of identifiable net assets acquired</i>
Goodwill	<u>3.867.969.951</u>	<i>Goodwill</i>
Imbalan yang dibayarkan tunai	168.788.236.909	<i>Consideration paid in cash</i>
Kas dan setara kas yang diperoleh	(979.716.728)	<i>Cash and cash equivalents acquired</i>
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u>167.808.520.181</u>	<i>Net cash outflow on acquisition</i>

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. AKUISISI SAHAM (Lanjutan)

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan PT Setia Utama Realti sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi kedalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan bersama dengan Tjhin Ten Chun sepakat mendirikan PT Anugerah Cakrawala Farmaka, perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi, sesuai dengan akta pendirian No. 44 dari Notaris Eddy Simin, S.H notaris di Medan. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-0015350.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 25 Februari 2023.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 2 Februari 2023 dari Notaris Edy, S.H, notaris di Medan, Perusahaan akan menjadi pemegang saham PT Horas Insani Abadi dengan kepemilikan saham sejumlah 1.950 saham dari 2.641 saham PT Horas Insani Abadi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0062294 tanggal 3 Februari 2023.

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1 - Penyajian laporan keuangan: Klasifikasi liabilitas sebagai lancar dan tidak lancar;
- Amandemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
- Amandemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1(amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.

40. SHARES ACQUISITION (Continued)

In connection with the acquisition, PT Setia Utama Realti financial statement since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On January 31, 2023, the Company together with Tjhin Ten Chun agreed to establish PT Anugerah Cakrawala Farmaka, a company engaged in the pharmaceutical industry, in accordance with the deed of establishment No. 44 from Notary Eddy Simin, S.H notary in Medan. The Company's Deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0015350.AH.01.01 Year 2023 dated 25 February 2023.

Based on Deed No. 12 dated February 2, 2023 from Notary Edy, S.H, notary in Medan, the Company will become a shareholder of PT Horas Insani Abadi with share ownership of 1,950 shares from 2,641 shares of PT Horas Insani Abadi. The deed was received and recorded in the Legal Entity Administration system based on the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Changes, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0062294 dated 3 February 2023.

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") and Its Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK"). The accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1- Presentation of financial statements- Classification of liabilities as current and non-current;
- Amendment to PSAK 16- Fixed assets regarding proceeds before intended use;
- Amendment to PSAK 46- Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies.

PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk and Its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and 2021
and for the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS

As of authorization date of these consolidated financial Group's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Grup menerbikan laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk saja) pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 6 disajikan untuk tujuan analisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Murni Sadar Tbk dan Entitas Anak

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Group published consolidated financial statements. The supplementary financial information of PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity only) in appendix 1 until appendix 6 that has been prepared in order to analyze Parent Entity result of operations. The following supplementary financial information of PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity only) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Murni Sadar Tbk and its Subsidiaries.

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Financial Position
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	30.798.975.399	73.814.651.196	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivable:</i>
Pihak berelasi	347.761.158	153.872.255	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	85.707.030.642	71.807.604.134	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain:			<i>Other receivables:</i>
Pihak berelasi	480.228.653.360	226.874.627.432	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.213.968.895	707.588.606	<i>Third parties</i>
Persediaan	21.144.449.342	25.086.992.446	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	1.196.324.968	1.084.603.363	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	27.458.043.930	2.271.989.830	<i>Advances</i>
Jumlah aset lancar	648.095.207.694	401.801.929.262	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	602.179.125.401	576.124.752.458	<i>Fixed assets</i>
Aset sewa guna	38.382.531.858	10.832.452.767	<i>Right of use assets</i>
Aset tak berwujud	1.458.514.739	1.355.360.241	<i>Intangible assets</i>
Investasi	136.713.608.046	16.749.062.100	<i>Investment</i>
Klaim pengembalian pajak	579.994.333	579.994.333	<i>Claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	10.351.890.727	4.693.648.042	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	789.665.665.104	610.335.269.941	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1.437.760.872.798	1.012.137.199.203	TOTAL ASSETS

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Financial Position (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha	66.251.498.217	72.312.061.047	Trade payables
Utang lain-lain	4.824.722.919	3.852.261.512	Other payables
Utang pajak	10.507.742.513	55.892.056.425	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	481.429.878	86.988.198	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas kontrak	1.003.089.490	228.195.737	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	26.330.459.749	22.568.965.499	Bank loans
Utang sewa	2.029.057.895	480.013.576	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>111.428.000.661</u>	<u>155.420.541.994</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	70.176.309.036	26.330.459.748	Bank loans
Utang sewa	31.358.781.455	5.058.839.749	Lease liabilities
Imbalan pasca kerja	13.497.541.695	15.777.183.135	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>115.032.632.186</u>	<u>47.166.482.632</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>226.460.632.847</u>	<u>202.587.024.626</u>	TOTAL LIABILITIES

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Financial Position (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham-nilai			Share capital Rp100
Rp100 per saham pada			par value per share in
tahun 2022 dan 2021			2022 and 2021
Modal ditempatkan			<i>Issued and fully paid</i>
dan disetor penuh			2,068,526,950 shares
2.068.526.950 saham			<i>in 2022 (2021:</i>
pada tahun 2022			1,814,504,150 shares)
(2021: 1.814.504.150 saham)	206.852.695.000	181.450.415.000	<i>Additional paid-in</i>
Tambahan modal			<i>capital</i>
disetor	332.419.865.187	37.137.273.763	<i>Revaluation reserve</i>
Surplus revaluasi	383.494.665.249	383.494.665.249	<i>Retained earnings:</i>
Saldo laba:			<i>Appropriated</i>
Cadangan umum	36.290.083.000	36.290.083.000	
Belum ditentukan			<i>Unappropriated</i>
penggunaannya	252.242.931.515	171.177.737.565	
JUMLAH EKUITAS	1.211.300.239.951	809.550.174.577	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	1.437.760.872.798	1.012.137.199.203	AND EQUITY

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)
Informasi Keuangan Tambahan
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)
Supplementary Financial Information
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Pendapatan	630.645.119.034	748.492.334.840	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(458.160.413.114)	(436.878.125.049)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	172.484.705.920	311.614.209.791	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(73.690.810.374)	(69.342.808.905)	<i>Operating expense</i>
Pendapatan keuangan	1.099.362.614	10.132.891	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(8.674.730.958)	(10.068.147.605)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan lain-lain			
- bersih	6.353.246.925	9.243.416.569	<i>Other income - net</i>
Laba sebelum pajak	97.571.774.127	241.456.802.741	<i>Profit before income tax</i>
Manfaat/(bebani) pajak:			
Pajak kini	(27.812.148.760)	(53.544.597.040)	<i>Tax benefit/(expense)</i>
Pajak tangguhan	6.900.654.383	279.229.748	<i>Current tax</i>
Laba bersih setelah pajak	76.660.279.750	188.191.435.449	<i>Net profit after tax</i>
Penghasilan komprehensif lain			<i>Other comprehensive income</i>
Pos-pos yang tidak akan di reklassifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Surplus revaluasi	-	323.257.524.571	<i>Revaluation reserve</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	5.647.325.898	(1.750.729.656)	<i>Remeasurement of post-employment benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(1.242.411.698)	385.160.524	<i>Related income tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	4.404.914.200	321.891.955.439	<i>Total other comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	81.065.193.950	510.083.390.888	<i>Comprehensive income for the year</i>

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)

Informasi Keuangan Tambahan

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)

Supplementary Financial Information

Statements of Changes in Equity

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Saldo laba/Retained earnings			<i>Balance as of December 31, 2020</i>
				Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2020	5.000.000.000	-	60.237.140.678	-	20.641.954.248	85.879.094.926	
Peningkatan modal saham	176.450.415.000	37.137.273.763	-	-	-	213.587.688.763	<i>Issuance of share</i>
Surplus revaluasi	-	-	323.257.524.571	-	-	323.257.524.571	<i>Revaluation reserve</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	(1.365.569.132)	(1.365.569.132)	<i>Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	188.191.435.449	188.191.435.449	<i>Profit for the year</i>
Cadangan umum	-	-	-	36.290.083.000	(36.290.083.000)	-	<i>General reserve</i>
							<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Saldo 31 Desember 2021	181.450.415.000	37.137.273.763	383.494.665.249	36.290.083.000	171.177.737.565	809.550.174.577	
Tambahan modal disetor	25.402.280.000	295.282.591.424	-	-	-	320.684.871.424	<i>Additional paid in-capital</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	4.404.914.200	4.404.914.200	<i>Re-measurement on liabilities for employee benefits, net of tax</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	76.660.279.750	76.660.279.750	<i>Profit for the year</i>
							<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Saldo 31 Desember 2022	206.852.695.000	332.419.865.187	383.494.665.249	36.290.083.000	252.242.931.515	1.211.300.239.951	

PT Murni Sadar Tbk (Entitas Induk Saja)**Informasi Keuangan Tambahan****Laporan Arus Kas**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Murni Sadar Tbk (Parent Entity Only)**Supplementary Financial Information****Statements of Cash Flow***For the Years Ended December 31, 2022 and 2021**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	615.950.748.216	708.206.776.589	<i>Cash received from customers</i>
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	1.099.362.614	10.132.891	<i>Cash received from interest income</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(509.827.629.929)	(364.319.911.530)	<i>Cash paid to suppliers and others</i>
Pembayaran pada dokter, perawat dan karyawan	(217.942.933.584)	(197.022.755.631)	<i>Cash paid to doctors, nurses and employees</i>
Pembayaran beban bunga	(5.446.703.092)	(9.673.708.925)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(69.237.101.074)</u>	<u>(12.835.584.600)</u>	<i>Payments of income tax</i>
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(185.404.256.849)</u>	<u>124.364.948.794</u>	<i>Net cash provided by/(used in) operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(98.519.187.943)	(37.216.043.636)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tak berwujud	(589.890.020)	(1.458.942.000)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan aset hak guna	-	(2.658.333.330)	<i>Acquisition of right of use assets</i>
Perolehan investasi	<u>(119.964.545.946)</u>	<u>(7.667.012.100)</u>	<i>Acquisition of for investment</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(219.073.623.909)</u>	<u>(49.000.331.066)</u>	<i>Net cash used in investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penambahan modal saham	320.684.871.424	213.587.688.763	<i>Proceeds from issuance of share capital</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(24.348.182.610)	<i>Payment of short term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(22.568.965.500)	(16.926.724.125)	<i>Payment of long term bank loans</i>
Penambahan pinjaman bank jangka panjang	70.176.309.037	-	<i>Proceeds of long term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-	(170.000.000.000)	<i>Payment of related parties loan</i>
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(6.830.010.000)</u>	<u>(4.500.000.000)</u>	<i>Payment of lease liability</i>
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>361.462.204.961</u>	<u>(2.187.217.972)</u>	<i>Net cash provided by/(used in) financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(43.015.675.797)	73.177.399.756	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>73.814.651.196</u>	<u>637.251.440</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u>30.798.975.399</u>	<u>73.814.651.196</u>	Cash and cash equivalents at end of the year